

TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)
AKTIVITAS JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA FAJAR
KORAN (HARIAN FAJAR) MAKASSAR DI ERA
KONVERGENSI MEDIA



MUHAMMAD RIFKI

1810121097

UNIVERSITAS FAJAR
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA (MBKM)
AKTIVITAS JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA FAJAR
KORAN (HARIAN FAJAR) MAKASSAR DI ERA
KONVERGENSI MEDIA



Diajukan Sebagai Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Pada PT. Media Fajar Koran (Harian Fajar) Makassar

MUHAMMAD RIFKI

1810121097

UNIVERSITAS FAJAR
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

TUGAS AKHIR

**AKTIVITAS JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA FAJAR KORAN
(HARIAN FAJAR) MAKASSAR DI ERA KONVERGENSI MEDIA**

Disusun dan diajukan oleh

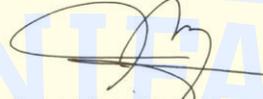
MUHAMMAD RIFKI

1810121097

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 11 Maret 2022

Pembimbing



Abdul Jalil S. Ksi., M.I. Kom

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar



Soraya Firdausy S.I. Kom., M.I. Kom

TUGAS AKHIR
LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
AKTIVITAS JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA FAJAR KORAN (HARIAN
FAJAR) MAKASSAR DI ERA KONVERGENSI MEDIA

Disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD RIFKI

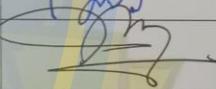
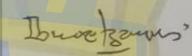
1810121097

Telah dipertahankan dalam sidang ujian MBKM akhir/skripsi

Pada tanggal **19 Maret 2022** dan

Dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Soraya Firdausy S.I.Kom., M.I.Kom	Ketua	
2.	Abdul Jalil, S.Ksi, M.I.Kom	Sekretaris	
3.	Drs. Ibnu Qayyim Na'iem, M.Si	Anggota	
4.	Muh. Bisyrri, S.Ksi., M.I.Kom	Anggota	

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar


Soraya Firdausy S.I.Kom., M.I.Kom

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Muhammad Rifki
Nomor Stambuk : 1810121097
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang/Konsentrasi : Program SI/Jurnalistik
Universitas : Universitas Fajar Makassar
Judul Laporan KKLK : **AKTIVITAS JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA
FAJAR KORAN (HARIAN FAJAR) MAKASSAR DI
ERA KONVERGENSI MEDIA**

Pembimbing KKLK,


(Abdul Jalil S.Ksi., M.I.Kom)

Penanggung Jawab KKLK,


(Harifuddin, S.T)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar

Makassar


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
(Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom)

UNIVERSITAS FAJAR

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Muhammad Rifki
Nomor Stambuk : 1810121097
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang/Konsentrasi : Program S1/Jurnalistik

No.	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1.	Wawasan	81	A-	
2.	Kompetensi Keilmuan	85	A	
3.	Inisiatif	85	A	
4.	Disiplin	90	A	
5.	Tanggung Jawab	85	A	
6.	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Pegawai	85	A	
7.	Kehadiran	90	A	
Rata-Rata			A	

Keterangan Nilai:

85 <= A 71-75 = B 51-60 = C

81-84 = A- 66-70 = B- 46-50 = D

76-80 = B+ 61-65 = C+ <45 = E

Mengetahui,

Penanggung Jawab KKL

FAJAR

(Harifuddin, S.T)

UNIVERSITAS FAJAR

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifki

NIM : 1810121097

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir MBKM yang berjudul **AKTIVITAS JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA FAJAR KORAN (HARIAN FAJAR) MAKASSAR DI ERA KONVERGENSI MEDIA** adalah murni karya ilmiah saya, dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tugas akhir MBKM ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam tugas akhir MBKM ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 4 Maret 2022

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
15AJX750345059
Muhammad Rifki

PRAKATA

Puji syukur setinggi-tingginya penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan keseluruhan kegiatan magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dan juga penyusunan laporan ini dengan baik dan tepat waktu. Selama total 16 minggu, penulis menjalani setiap harinya untuk pengabdian dan pengembangan diri berkaitan dengan kejournalistikan di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR). Adapun keseluruhan laporan yang akan penulis sajikan pada kesempatan ini berjudul, **“AKTIVITAS JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA FAJAR KORAN (HARIAN FAJAR) MAKASSAR DI ERA KONVERGENSI MEDIA.”**

Laporan ini merupakan salah satu program mata kuliah wajib dan menjadi tugas akhir di Program Studi Ilmu Komunikasi dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial (FEIS) di Universitas Fajar Makassar untuk menyelesaikan pendidikan gelar Strata 1 (S1). Disusunnya laporan ini untuk memberikan gambaran selama pelaksanaan kegiatan magang MBKM agar dapat dijadikan referensi akademik dan bahan evaluasi di masa yang akan datang. Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis selama melaksanakan kegiatan magang MBKM di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) Makassar.

Tentu selama masa studi kejournalistikan penulis baik di kampus maupun di luar kampus, tidak terlepas dari pelbagai pihak yang terus-menerus memberikan dukungan dan dorongan agar penulis bisa sampai di titik akhir. Selain itu,

suksesnya keseluruhan proses magang MBKM yang menjadi tugas akhir dari penulis ini banyak dibantu oleh orang-orang hebat di bidangnya masing-masing.

Atas dasar itu dan pada kesempatan ini, penulis ingin menghanturkan ucapan terima kasih sebesar-besar dan sedalam-dalamnya terkhusus dan terutama pada kedua orang tua penulis terlebih dahulu, ayah (Abd. Rahman Ismail) dan ibu (Suryani Karim Idris) yang tidak ada habisnya memberi kasih sayang terhadap penulis dan berkorban energi serta materi untuk pendidikan penulis hingga titik ini. Terima kasih banyak ayah dan ibu, cinta sebesar-besar penulis untuk kalian. Kemudian, penulis juga ingin menghanturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku rektor Universitas Fajar.
2. Dr. Hj Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Soraya Firdausy S.I.Kom., M.I.Kom, selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Abdul Jalil S.Ksi., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan selama proses berlangsungnya kegiatan MBKM hingga terselesaikannya penyusunan laporan ini.
5. PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan kegiatan magang MBKM dan menempa diri belajar kejournalistikan di redaksi Harian FAJAR.
6. Harifuddin, selaku kepala divisi multimedia Harian FAJAR yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk bergabung ke dalam divisinya.

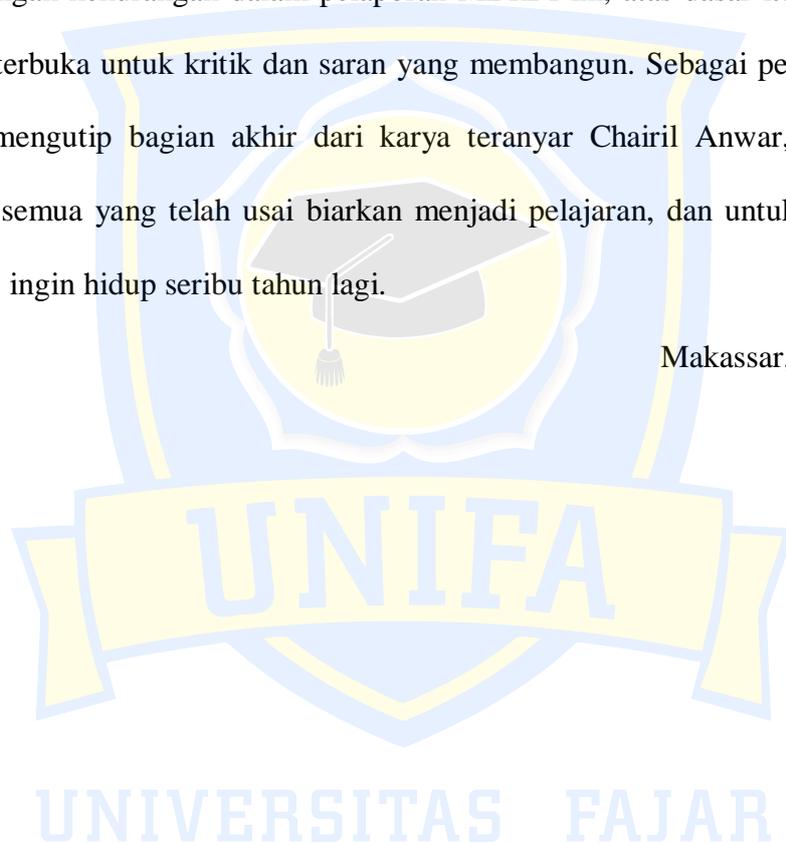
7. Nurlina Arsyad, selaku editor Harian FAJAR dan pembimbing lapangan yang telah tanpa pamrih memberikan bimbingan dan ilmunya, serta menganggap penulis seperti anak sendiri selama kegiatan magang MBKM berlangsung.
8. Erniwati, selaku perwakilan litbang Harian FAJAR atas nasihat-nasihat dan masukan-masukannya, baik dalam dunia kerja maupun di kehidupannya, sesungguhnya hal tersebut sangat berguna bagi penulis.
9. Abe Bandoe, selaku wartawan fotografer Harian FAJAR yang senantiasa mendorong penulis untuk terus berkarya di bidang foto dan video jurnalistik dan menuangkan ilmunya kepada penulis sepenuhnya dengan ikhlas.
10. Semua tim di redaksi Harian FAJAR dan juga sejawat reporter yang banyak memberi bantuan dan membimbing penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung selama kegiatan magang MBKM.
11. Aqillah Fadia Haya, selaku rekan magang MBKM penulis, sungguh tidak ada rekan seandal diri Anda, semoga kita bertemu di puncak.
12. Muh. Khadafi Irwan, sahabat penulis selama menjalankan studi kejournalistikan di kampus dan juga tempat berbagi keluh kesah.
13. Devi Febrianti, Siti Afriana, Muhammad Rafli, saudara sedarah penulis yang telah banyak membantu proses studi kejournalistikan penulis.
14. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2018, terkhusus konsentrasi Jurnalistik.

15. Dan terakhir, untuk penulis sendiri yang selalu berusaha untuk tenang dan tidak goyah bahkan di tengah gempuran badai sekalipun. Sesungguhnya ada kemudahan setelah kesulitan.

Demikianlah rangkaian ucapan terima kasih yang penulis coba hanturkan dan juga sekaligus menjadi bagian akhir dari prakata ini. Tentunya akan ditemukan kekurangan-kekurangan dalam pelaporan MBKM ini, atas dasar itu penulis akan selalu terbuka untuk kritik dan saran yang membangun. Sebagai penutup, penulis ingin mengutip bagian akhir dari karya teranyar Chairil Anwar, Aku (1943). Untuk semua yang telah usai biarkan menjadi pelajaran, dan untuk masa depan, penulis ingin hidup seribu tahun lagi.

Makassar, 4 Maret 2022

Penulis.



DAFTAR ISI

	HALAMAN
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR HASIL SEMINAR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PENILAIAN.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	6
1.3 Manfaat Penulisan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.1.1 Pengertian Komunikasi	8
2.1.2 Bentuk-Bentuk Komunikasi	8
2.1.3 Proses dan Model Komunikasi	10
2.2 Komunikasi Massa	16
2.2.1 Definisi Komunikasi Massa	16
2.2.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa.....	18
2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa	20
2.3 Pers.....	24
2.3.1 Definisi Pers	24
2.3.2 Perusahaan Pers	24
2.3.3 Fungsi Pers Nasional.....	25
2.3.4 Wartawan.....	25
2.3.4 Kode Etik Wartawan Indonesia	26
2.4 Konvergensi Media	27
2.4.1 Definisi Konvergensi	27
2.4.2 Dimensi Konvergensi.....	28
2.4.3 Teori Konvergensi	31

2.5 Multimedia.....	32
2.5.1 Definisi Multimedia	32
2.5.2 Komunikasi Multimedia.....	33
2.6 Jurnalisme Multimedia	33
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
3.1 PT. Media Fajar Koran (Harian Fajar)	37
3.2 Sejarah Singkat dan Jejak Langkah	38
3.3 Visi dan Misi Harian Fajar.....	46
3.4 Redaksi dan Organisasi Harian Fajar	48
3.5 Aturan Khusus yang Mengikat Wartawan Harian Fajar.....	58
3.6 Rubrik Harian Fajar	63
3.7 Cakupan Harian Fajar	65
3.8 Multimedia Harian Fajar	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang	70
4.1.1 Lokasi Pelaksanaan Magang	70
4.1.2 Waktu Pelaksanaan Magang.....	70
4.2 Tugas Utama dan Tugas Tambahan.....	71
4.2.1 Tugas Utama.....	71

4.2.2 Tugas Tambahan.....	85
4.3 Kendala dan Solusi.....	86
4.3.1 Kendala.....	86
4.3.2 Solusi.....	88
4.4 Temuan-temuan Baru	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	93
5.2.1 Untuk Pihak Harian Fajar	94
5.2.2 Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	101

UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1: Alur Proses Komunikasi	13
Gambar 2.2: Komunikasi Model Shannon & Weaver	14
Gambar 2.3: Komunikasi Model Schramm.....	15
Gambar 2.4: <i>Transaction Model of Communication</i>	16
Gambar 2.5: Teori Media Baru	31
Gambar 2.6: Efek dari Komunikasi Multimedia	33
Gambar 3.1: Logo Terkini Harian Fajar	37
Gambar 3.2: Pemimpin dan Anggota Redaksi Harian Fajar	48
Gambar 3.3: Pengelolah Perusahaan PT. Media Fajar Koran.....	48
Gambar 3.4: Meja Redaksi Harian Fajar.....	50
Gambar 3.5: Logo Rubrik KeKeR.....	64
Gambar 3.6: Logo Youtube Harian Fajar <i>Official</i>	66
Gambar 4.1: Meliput Kunjungan Puteri Indonesia.....	73
Gambar 4.2: Meliput Kunjungan Puteri Indonesia.....	73
Gambar 4.3 HUT ke-40 Harian Fajar	74
Gambar 4.4 Jumpa Pers bersama Menteri Pertanian Republik Indonesia	74
Gambar 4.5: <i>File</i> Naskah Mentah Berita	77
Gambar 4.6: Ketikan Naskah Mentah Berita	77

Gambar 4.7: Naskah Berita di Surat Kabar	78
Gambar 4.8: Presenter Membacakan Berita sesuai Naskah di Studio	79
Gambar 4.9: Rekaman Wawancara yang perlu ditranskrip.....	80
Gambar 4.10: Foto Jurnalistik Terbit di Surat Kabar	81
Gambar 4.11: Hasil Video Jurnalistik ditayangkan di Youtube	82
Gambar 4.12: Hasil <i>Hosting Talk Show</i> Kebiasaan Baru	84
Gambar 4.13: <i>Podcast</i> Program Baru Multimedia Harian Fajar	85
Gambar 4.14: Analisis Foto Jurnalistik Harian Fajar	86



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 3:1 Rubrik Harian Fajar.....	63
Tabel 3:2 Pelanggan Harian Fajar	65
Tabel 3.3: Persebaran Harian Fajar.....	65
Tabel 4:1: Jadwal Waktu Kerja di PT. Media Fajar Koran (Harian Fajar).....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Efek reformasi pada tahun 1998 seolah membawa angin segar bagi Indonesia. Tata negara menjadi kian demokratis dan berdaulat. Dengan semakin demokratisnya negara, rakyat pun menjadi semakin merdeka, baik dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Mengemukakan pendapat tidak lagi dikriminalisasi dan ditentang. Hal ini juga menjadi sebuah babak baru bagi dunia pemberitaan di Indonesia, regulasi dan kebijakan yang baru tidak lagi sepenuhnya menjadi campur tangan pemerintah. Pasal 4 Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers menyatakan bahwa kemerdekaan pers dijamin sebagai hak asasi warga negara; terhadap pers nasional tidak dikenakan penyensoran; pembredelan atau pelarangan penyiaran; untuk menjamin kemerdekaan pers, pers nasional mempunyai hak mencari, memperoleh, dan menyebarluaskan gagasan dan informasi; dan hak tolak sebagai bentuk pertanggungjawaban pemberitaan. Indonesia yang dulunya terbelenggu dalam sistem pemberitaannya dan hanya sekadar bertahan hidup di masa Orde Baru, pada akhirnya bernapas lega. Melalui pers yang semakin merdeka, pemberitaan kemudian perlahan-lahan menjadi lebih faktual.

Pertumbuhan media pasca reformasi pun berkembang pesat, terlebih media swasta. Instansi media perlahan tapi pasti mulai menunjukkan identitasnya, tidak hanya di hadapan khalayak mereka, tetapi juga di lapangan melalui wartawannya. Persaingan dalam kebebasan perlahan-lahan mulai muncul ke permukaan apalagi

dengan masuknya milenium baru yang menawarkan pelbagai jenis teknologi, termasuk teknologi digital yang didukung dengan keberadaan internet. Instansi media kemudian berlomba-lomba melakukan inovasi dan terobosan baru untuk merajai pasar di Indonesia, salah satunya melalui pengaplikasian konvergensi.

August E. Grant (Grant, 2009:15) mengatakan konvergensi dan jurnalisme memiliki keterkaitan yang erat antar satu sama lain. Grant mengemukakan bahwa kebebasan media untuk melakukan perubahan (*change*) dan juga ruang berita (*news room*) saling terhubung. *Headline* yang tercipta dalam sebuah ruang berita akan menjadi semakin besar seiring dengan semakin kuatnya sebuah perubahan, terlebih jika itu di luar dari ekspektasi umum. Kuatnya perubahan tersebut tidak dapat dihindari sehingga menuntut ruang berita untuk dapat mengimbangnya dengan melakukan inovasi dan terobosan baru. Fenomena ini juga mengubah bentuk penyajian berita sehingga wartawan tergerak dalam menyusun berita yang menjadi kebutuhan masyarakat modern saat ini. Salah satu buah dari perkembangan teknologi yang berhasil mengubah ruang berita secara signifikan adalah internet. Dengan keberadaan internet, persebaran informasi pun menjadi semakin cepat dan praktis. Perkawinan antar media lama dan media baru ini kemudian melahirkan sistem kerja dan pemberitaan yang baru.

Berbicara tentang konvergensi tidak terlepas dari beragam dimensi yang ada di dalamnya. Rich Gordon (Gordon, 2003:63) menggolongkan konvergensi menjadi lima dimensi, yaitu konvergensi kepemilikan, konvergensi taktik, konvergensi struktur, konvergensi peliputan, dan konvergensi penyajian atau pengisahan cerita. Dalam dimensi peliputan, seorang wartawan diharuskan untuk

menguasai keahlian multimedia. August E. Grant (Grant, 2009:32-33) menggolongkan peliputan wartawan ke dalam tiga dimensi konvergensi jurnalistik, yaitu konvergensi *news room*, konvergensi *news gathering* dan konvergensi *content*. Konvergensi dari segi definisi dan istilah banyak berfokus pada teknologi di dalamnya. Telekomunikasi (analog-digital) dan jaringan komputer menjadi dua hasil perkembangan teknologi yang berperan penting dalam konvergensi media. Burnett dan Marshall (Burnett & Marshall, 2003:5) mengatakan, “*the impact of the web defines convergence as the blending of the media, telecommunications and computer industries, and the coming together of all forms of mediated communication in digital form.*”

Di Sulawesi Selatan, tepatnya di kota Makassar, berdiri sebuah instansi media cetak sejak 1981 yang diprakarsai oleh Harun Rasyid Djibe dan di bawah kepemilikan M Alwi Hamu, PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR). Perusahaan yang digarap oleh putera-putera asli Sulawesi Selatan ini tidak hanya merajai media cetak dengan menjadi surat kabar terbesar di kawasan Indonesia Timur, tetapi juga menaungi media penyiaran (televisi dan radio) lokal dan media *online* yang tidak kalah terkenalnya. PT. Media Fajar Koran juga memiliki banyak relasi, baik terkait media hingga *non-media*. Tidak hanya itu, surat kabar Harian FAJAR juga bergandengan langsung dengan Jawa Pos, salah satu surat kabar ternama di tingkat nasional.

Harian FAJAR telah melakukan pengaplikasian hampir semua dimensi konvergensi di instansi medianya, terkhusus pada dimensi peliputan dan penyajian. Keseluruhan proses produksi hingga penyajian berita Harian FAJAR

kini melibatkan teknologi, terkhusus teknologi digital dan internet. Semua hal tersebut oleh Harian FAJAR dilakukan guna memenuhi kebutuhan khalayaknya sebagai bagian dari masyarakat modern dan dapat diakses di banyak platform media (multimedia). Pengaplikasian konvergensi, terkhusus dalam dimensi peliputan dan penyajian juga turut menjaga kesinambungan Harian FAJAR sebagai media cetak yang merilis beritanya setiap hari.

Pada dimensi konvergensi peliputan, dapat terlihat dari peliputan berita wartawan Harian FAJAR yang semakin praktis karena melibatkan teknologi, terkhusus teknologi digital dan internet. Wartawan Harian FAJAR diperbolehkan dan dianjurkan untuk mengetik naskah, membidik foto, merekam video, dan melakukan penyuntingan sekaligus dalam satu waktu menggunakan ponsel pintar (*smartphone*) mereka. Setelah itu, berita dapat langsung dikirimkan ke editor untuk segera dilakukan peninjauan ulang sebelum dirilis ke surat kabar. Keahlian multimedia seperti teknik fotografi dan videografi, penyuntingan, dan penulisan *online* teramat dibutuhkan di sini.

Konvergensi pada dimensi penyajian yang diterapkan Harian FAJAR secara langsung juga mempengaruhi kerja wartawannya. Melalui divisi multimedia, Harian FAJAR memiliki program peliputan berita yang dikemas dalam bentuk *talk show* dan *podcast*. Wartawannya tidak hanya bekerja di balik layar, tetapi juga di depan layar. Mereka kemudian diharuskan untuk menguasai keahlian khusus, seperti keahlian di depan kamera, menjadi pembawa acara, dan bahasa tubuh. Model peliputan baru tersebut kemudian memproduksi multi-konten berita yang dapat diakses di banyak platform media (multimedia). Peliputan ini tidak

hanya menghasilkan tulisan berita yang dimuat di surat kabar saja, melainkan juga konten video yang dapat diakses di media *online*. Dalam hal ini, pelbagai jenis media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, dan Tiktok.

Redaksi Harian FAJAR berlokasi di lantai empat gedung Graha Pena, Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar, Sulawesi Selatan. Saat menjalankan magang MBKM, penulis ditempatkan di divisi multimedia sebagai reporter multimedia yang menjadi tugas utamanya. Divisi multimedia merupakan suatu divisi di sebuah instansi media yang berperan dalam penyebaran informasi melalui beragam bentuk berupa teks, gambar, video, audio, dan grafik yang dikemas secara digital. Dalam hal ini, divisi multimedia Harian FAJAR memfokuskan pemberitaan mereka di media sosial seperti, Youtube, Instagram, Facebook, dan Tiktok. Selama menjalankan tugasnya sebagai reporter multimedia, penulis menjadi pembantu reporter utama yang ditugaskan untuk meliput, menulis naskah berita dan teks transkrip, fotografi (foto jurnalistik), videografi (video jurnalistik), juga sebagai pembawa acara (*talk show* dan *podcast*).

Selain itu, penulis juga memiliki tugas tambahan di divisi litbang. Sesuai dengan namanya, litbang merupakan divisi yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan dan bertugas mengelolah, membuat, dan menguji data suatu instansi demi kemajuan instansi terkait. Di litbang, penulis mengecek setiap keterangan foto (*caption*) yang tertera di foto jurnalistik Harian FAJAR untuk mencari jika terdapat kesalahan penulisan yang kemudian dilaporkan kepada kepala litbang untuk dirapatkan di redaksi. Keseluruhan hal tersebut kemudian yang akan menjadi bahasan di dalam laporan ini yang berjudul, “**AKTIVITAS**

JURNALIS MULTIMEDIA PT. MEDIA FAJAR KORAN (HARIAN FAJAR) MAKASSAR DI ERA KONVERGENSI MEDIA.”

1.2 Tujuan Penulisan

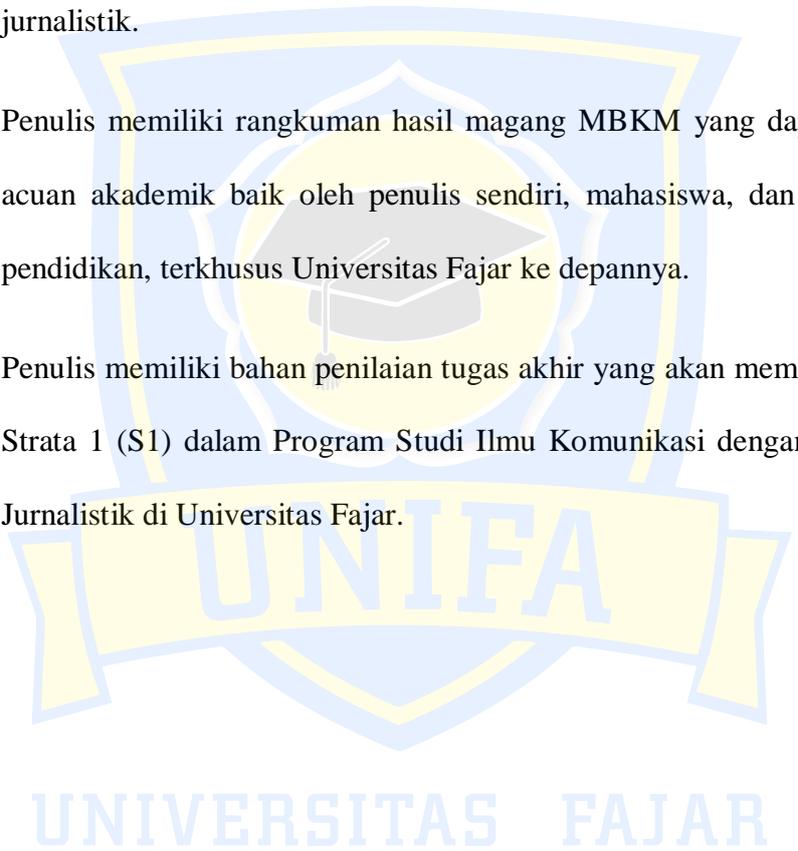
Penulisan laporan hasil magang MBKM yang telah dilaksanakan selama 16 minggu di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) oleh penulis ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk memberi gambaran bagaimana proses kerja kejournalistikan di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR).
2. Untuk memberi gambaran bagaimana pengaruh teknologi digital, terkhusus di media dengan penerapan konvergensi terhadap kerja kejournalistikan.
3. Untuk menjadi bahan pertanggungjawaban dan bukti bahwa penulis memang benar telah menjalankan magang MBKM di Harian FAJAR sesuai dengan jurusan yang diambil.
4. Untuk menjadi bahan penilaian bagi pihak Universitas Fajar terhadap tugas akhir penulis.

1.3 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan hasil magang MBKM yang telah dilaksanakan selama 16 minggu di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) sebagai berikut.

1. Penulis menjadi tahu bekal apa yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja kejournalistikan yang telah terdigitalisasi dan terkonvergensi dalam suatu instansi media.
2. Penulis dapat menghubungkan kegiatan hasil magang MBKM yang telah dilaksanakan dengan kajian-kajian komunikasi, terkhusus dalam ilmu jurnalistik.
3. Penulis memiliki rangkuman hasil magang MBKM yang dapat dijadikan acuan akademik baik oleh penulis sendiri, mahasiswa, dan juga institut pendidikan, terkhusus Universitas Fajar ke depannya.
4. Penulis memiliki bahan penilaian tugas akhir yang akan memberinya gelar Strata 1 (S1) dalam Program Studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik di Universitas Fajar.



UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Dalam kehidupan sehari-hari secara sadar atau tidak sadar, manusia melakukan apa yang dinamakan komunikasi. Sebagai makhluk sosial, komunikasi menjadi bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kata komunikasi sendiri secara etimologis berasal dari bahasa latin “*comunicatus*”, atau “*comunicatio*”, atau “*comunicare*” yang berarti “milik bersama.” Dalam pemaknaannya, komunikasi memiliki cakupan yang luas begitu juga dengan ruang lingkungannya.

Tidak ada definisi yang absolut terkait benar atau salah ketika berbicara tentang definisi komunikasi. Namun, definisi modern menunjukkan bahwa komunikasi mengacu pada kalimat “mengirimkan pesan”, “mentransfer pesan melalui media”, dan “membahas makna”. Terlepas dari terminologi yang digunakan, komunikasi secara umum mengacu pada memberikan pesan, informasi, atau gagasan kepada orang lain sehingga orang tersebut memiliki pesan, informasi, atau gagasan yang sama dengan pengirim pesan (Cahyono, 2019:5).

2.1.2 Bentuk-Bentuk Komunikasi

Konteks komunikasi digolongkan dalam lima bagian (Susanto, 2010:7), yaitu komunikasi intrapersonal (*intrapersonal communication*), komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok (*group*

communication), komunikasi organisasi (*organizational communication*) dan komunikasi massa (*mass communication*). Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Komunikasi Intrapersonal (*Intrapersonal Communication*)

Komunikasi intrapersonal merupakan proses komunikasi yang terjadi di dalam diri seseorang. Umumnya, komunikasi ini membahas tentang proses interpretasi, ingatan dan pemahaman terhadap simbol yang merangsang panca indera manusia. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi yang terjadi terhadap diri sendiri yang dilakukan baik secara sadar atau tidak sadar.

2. Komunikasi Interpersonal (*Interpersonal Communication*)

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi merupakan proses pemaknaan seseorang dalam mengelola dan melaksanakan tanggung jawabnya secara timbal balik. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal merupakan rangkaian sistematis perilaku dengan tujuan tertentu yang terjadi secara periodik dan berulang kali.

3. Komunikasi Kelompok (*Group Communication*)

Komunikasi kelompok menitikberatkan sebuah pembahasan antar beberapa orang tertentu yang berusaha untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi kelompok baru dapat dinamai komunikasi kelompok jika di dalamnya terdiri atas minimal tiga individu.

4. Komunikasi Organisasi (*Organizational Communication*)

Komunikasi organisasi merupakan pertukaran timbal balik pesan informasi terkait organisasi yang di dalamnya terdiri dari sebuah kelompok formal maupun informal dan tergabung ke dalam organisasi.

Terdapat tiga fungsi umum komunikasi organisasi, yaitu produksi dan pengaturan, pembaharuan (*innovation*) dan sosialisasi dan pemeliharaan (*socialization and maintenance*). Dari fungsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki peran penting terhadap dinamika sebuah organisasi.

5. Komunikasi Massa (*Mass Communication*)

Komunikasi massa merupakan proses penyampaian pesan kepada khalayak melalui media massa. Dalam artian, media massa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan di media massa itu sendiri. Komunikasi massa tergolong dalam satu kesatuan konteks komunikasi yang membuatnya berbeda dengan jenis komunikasi lainnya.

2.1.3 Proses dan Model Komunikasi

Langkah dalam menciptakan informasi hingga dapat dipahami adalah apa yang dimaksud dengan proses komunikasi. Komunikasi sendiri merupakan proses kegiatan yang berlangsung secara berulang atau disebut juga transaksi. Hal tersebut memiliki artian bahwa komunikasi merupakan proses di mana komponen-komponen saling terkait satu sama lain. Semua aktor komunikasi saling beraksi dan bereaksi dalam satu kesatuan secara menyeluruh (Suprarto, 2009:7). Proses komunikasi dapat diterangkan dengan pelbagai cara. Buku-buku

rilisan terkait komunikasi menjelaskan cara tersebut dengan menyajikan elemen-elemen komunikasi. Terdapat beberapa elemen komunikasi yang selalu terlibat dalam komunikasi sebagai berikut.

1. Sumber (*Source*)

Sebuah komunikasi selalu diawali dari sebuah sumber yang bertindak sebagai produsen atau pengirim informasi (komunikator).

2. Pesan (*Message*)

Pesan yang menjadi muatan sebuah komunikasi adalah apa yang berusaha disampaikan pengirim kepada penerima. Sebuah pesan dapat disampaikan secara langsung atau melalui media komunikasi. Pesan dapat diterjemahkan konteksnya sebagai sebuah informasi.

3. Media (Saluran)

Media yang dimaksud dalam komponen elemen komunikasi adalah alat yang digunakan untuk mentransfer pesan dari sumber ke penerima. Para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang media. Semuanya tergantung atas jenis komunikasi apa yang dilakukan baik intrapersonal, interpersonal, hingga kelompok-massa.

4. Penerima (*Receiver*)

Penerima (komunikan) di dalam elemen komunikasi memiliki banyak istilah, seperti pendengar, khalayak, target, sasaran, dan sebagainya. Dalam sebuah proses komunikasi, diketahui bahwa keberadaan penerima adalah hasil dari sumber itu sendiri. Jika tidak memiliki sumber, maka tidak ada penerima.

Penerima menjadi elemen terpenting dalam proses komunikasi, karena ia menjadi target utama sebuah komunikasi. Jika penerima tidak menerima sebuah pesan maka akan menimbulkan banyak masalah, baik di unsur sumber, pesan, dan saluran. Jika ini terjadi, maka perlu dilakukan sebuah pengulangan.

5. Pengaruh (*Effect*)

Pengaruh atau efek yang timbul dalam sebuah komunikasi dikategorikan berdasarkan level pemahaman penerimanya. Ukuran keberhasilan sebuah pesan dapat ditentukan dari perbedaan antar pikiran, perasaan, dan perilaku penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

6. Umpan Balik (*Response*)

Sebuah komunikasi dikatakan berhasil jika pesan yang disampaikan membuat si penerima merespon hal tersebut. Inilah apa yang disebut sebagai umpan balik.

7. Lingkungan

Lingkungan juga tergolong elemen komunikasi. Lingkungan memiliki faktor tertentu yang dapat mempengaruhi proses komunikasi. Lingkungan dalam elemen komunikasi dibedakan menjadi empat jenis, yaitu lingkungan fisik, lingkungan psikologis, lingkungan sosial budaya, dan dimensi ruang-waktu.

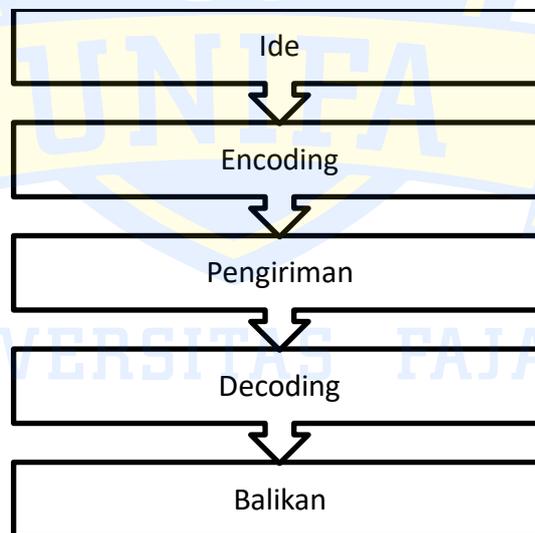
8. Situasi.

Situasi dalam elemen komunikasi merupakan keadaan yang ada atau terjadi pada saat berlangsungnya komunikasi. Situasi ini dapat berupa tingkah laku, kondisi ruang, kondisi cuaca, dan lainnya.

9. Selektivitas.

Selektivitas merupakan filter yang digunakan peserta komunikasi untuk menyaring pesan. Baik berupa pandangan pribadi, nilai-nilai budaya, mitos, dan lainnya.

Dalam pengaplikasiannya, elemen-elemen komunikasi tersebut bekerja melalui alur yang disebut proses komunikasi sebagai berikut.



Gambar 2.1: Alur Proses Komunikasi

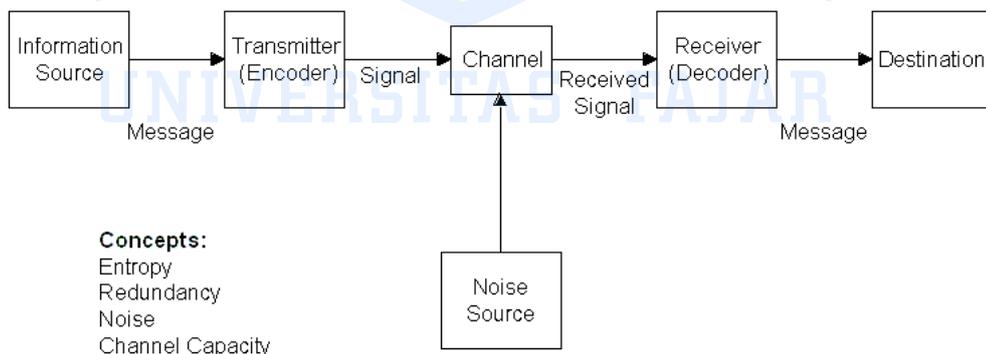
Sumber: Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi (2018:40)

Pada tahapan awal, ide/gagasan diciptakan oleh sumber/komunikator. Setelah ide tercipta, kemudian dialihwujudkan dalam bentuk lambang-lambang yang mempunyai makna (*encode*) dan dapat dikirimkan. Selanjutnya, pesan yang telah di-*encode* tersebut dikirimkan melalui saluran atau media yang sesuai dengan karakteristik lambang-lambang komunikasi. Kemudian penerima menafsirkan isi pesan sesuai dengan level persepsi dirinya untuk mengartikan arti isi pesan tersebut. Apabila isi pesan tersebut telah berhasil di-*decoding*, penerima akan mengirim kembali isi pesan tersebut sebagai respon atau tanggapan ke komunikator.

Proses komunikasi sering dijelaskan melalui model-model komunikasi yang memiliki keunikan tersendiri. Di antaranya sebagai berikut.

1. Model Shannon & Weaver setelah tahun 1949. Digambarkan dengan model sebagai berikut.

The Shannon-Weaver Mathematical Model, 1949

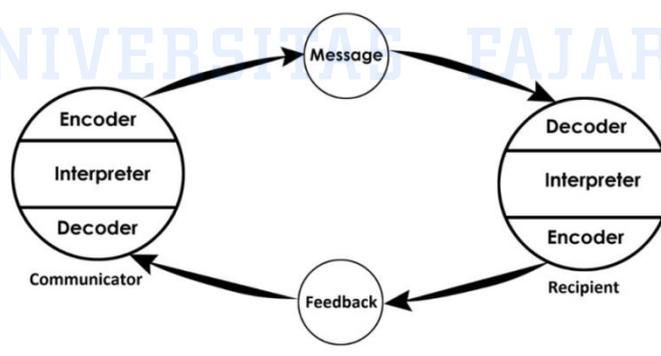


Gambar 2.2: Komunikasi Model Shannon & Weaver

Sumber: Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi (2018:40)

Model Shannon & Weaver menyoroiti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya (Mulyana, 2005:138). Di dalamnya ada konsep gangguan (*noise*), yakni rangsangan tambahan yang tidak dikehendaki dan dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Gangguan ini dapat berupa interferensi yang muncul bersamaan dengan saluran tersebut dan diterima oleh penerima. Contohnya, saat sedang bercakap-cakap di tengah hujan dan terjadi guntur atau saat sedang menelepon dan suara putus-putus akibat sinyal melemah.

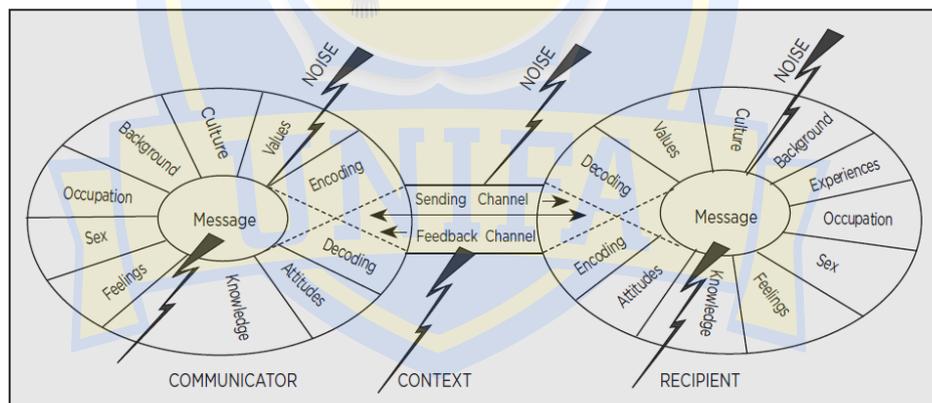
Berbeda halnya dengan model yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm, sumber dan *encoder* adalah satu orang. Adapun *decoder* dan sasaran adalah seorang lainnya, dan sinyalnya adalah bahasa. Sumber dapat menyandi sasaran dan sasaran dapat menyandi pesan. Keduanya terjadi berdasarkan pengalaman masing-masing (*field of experience*). Semakin besar peluang wilayah kemiripan, semakin mudah sebuah pesan diterima. Secara keseluruhan, Model Schramm digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.3: Komunikasi Model Schramm

Sumber: Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi (2018:40)

Adapun model transaksional (*transaction model*) juga memiliki penafsiran tersendiri. Model ini dikembangkan oleh para ahli berdasarkan adaptasi dari model Verderber tahun 1990. Dalam model ini, makna digambarkan sebagai sebuah kesepakatan atau negosiasi di antara pihak yang berkomunikasi. Bahkan cenderung ditentukan oleh negosiasi (*negotiation of meaning*). Dalam level kelompok, pesan dimaknai bersama hingga sampai pada simbol-simbol interaksi (*symbolic interactionism*). Model ini banyak dikembangkan dalam teori-teori sosial dan realitas budaya (*cultural reality*), fenomenologi, hermeneutik, bahkan juga teori-teori kritis (*critical theory*), hingga studi budaya (*cultural studies*). Model Verderber tergambar sebagai berikut.



Gambar 2.4: Transactional Model of Communication

Sumber: Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi (2018:40)

2.2 Komunikasi Massa

2.2.1 Definisi Komunikasi Massa

Oleh para ahli, komunikasi massa memiliki definisi yang berbeda-beda. Komponen komunikasi massa terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pesan, media

massa itu sendiri, dan khalayak. Dari komponen-komponen tersebut, terdapat benang merah yang dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan tentang apa itu komunikasi massa.

Jadi pada dasarnya, komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan kepada khalayak melalui media massa. Di mana, media massa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan di media massa itu sendiri.

Adapun media massa merupakan sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi yang bersifat umum kepada khalayak. Media massa diterbitkan atau disiarkan secara periodik. Isi pesannya harus bersifat umum dan mengutamakan keakuratan dan kredibilitas, serta disajikan secara berkesinambungan. Berdasarkan sifat fisiknya, media massa dikategorikan menjadi tiga kelompok sebagai berikut.

1. Media Cetak

Media cetak tergolong ke dalam media lama yang terdiri atas surat kabar, majalah, tabloid, dan lainnya. Media cetak oleh beberapa kalangan digunakan untuk mencari berita dengan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Walau perlahan tergerus zaman dengan kemunculan media daring (*online*), media cetak masih menjadi yang utama jika membahas keakuratan dan kredibilitas. Semua hal ini berkat keberadaan redaksi di dalamnya.

2. Media Elektronik

Media elektronik yang terdiri atas televisi, radio, dan sebagainya juga tergolong ke dalam media lama. Meski demikian, media elektronik

dengan pesatnya perkembangan teknologi banyak bertransformasi dan terkonvergensi.

3. Media Daring (*Online*)

Sebagai media baru, kehadiran media daring (*online*) banyak menyita perhatian khalayak. Sifatnya yang cepat dan praktis membuatnya sering digunakan untuk mencari informasi terkini yang sedang hangat diperbincangkan. Selain itu, media *online* juga memiliki jangkauan yang luas dan dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja selama terhubung ke jaringan internet. Walau demikian, media *online* memiliki kekurangannya tersendiri. Dorongan persebaran informasi yang cepat dan sifatnya yang dapat diubah-ubah membuat sebuah informasi tidak lagi selalu kredibel bahkan sering kali menjurus ke *hoax*.

2.2.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Komunikasi massa tergolong dalam satu kesatuan konteks komunikasi yang membuatnya berbeda dengan jenis komunikasi lainnya, sehingga ia memiliki ciri tersendiri. Adapun ciri-ciri komunikasi (Cangara, 2019:76) sebagai berikut.

1. Komunikator Terlembaga

Komunikator dalam komunikasi massa beroperasi dalam organisasi yang kompleks dan masing-masing memiliki tugasnya tersendiri dengan tujuan yang sama. Beberapa di antaranya adalah pemilik media, pemimpin redaksi, staf redaksi, wartawan, editor, dan sebagainya.

2. Khalayak Sasaran

Komunikasi massa memiliki khalayak sasaran yang luas, heterogen dan anomin. Disebut luas karena persebaran khalayaknya tidak dibatasi jarak atau letak geografis. Disebut heterogen karena memiliki khalayak beragam, terlepas dari tingkat pendidikan, status sosial, jenis kelamin, ras dan suku. Disebut anomin karena meskipun pesan yang sama telah tersampaikan, khalayaknya tidak mengenali satu sama lain.

3. Isi Pesan

Isi pesan dari komunikasi massa harus bersifat publik dan untuk kepentingan publik, bukan bersifat individu dan untuk kepentingan pribadi. Komunikasi massa diperuntukkan untuk semua orang, bukan untuk kelompok tertentu.

4. Waktu Penyampaian

Waktu penyampaian pesan dalam komunikasi massa terjadi sangat cepat. Dengan karakteristik ini, komunikasi massa juga dianggap sebagai pengganda pesan. Misalkan pada pesta perayaan Olimpiade, semua orang dapat menyaksikannya secara bersamaan terlepas dari waktu dan lokasi yang berbeda.

5. Bersifat Satu Arah

Oleh banyak ahli, komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan atau melalui media komunikasi massa itu sendiri. Hal ini membuat komunikator dan komunikan tidak bertemu antar satu sama lain sehingga mereka tidak dapat memberikan respon secara langsung.

Oleh karena itu, inti dari komunikasi massa bersifat satu arah (*one way traffic communication*).

6. Mengutamakan Unsur Isi daripada Hubungan

Komunikasi media massa terjadi di ruang lingkup bisnis sehingga beberapa pesan di dalamnya bermuatan khusus, seperti iklan dan sudut pandang. Meski demikian, komunikasi massa dituntut untuk selalu mengutamakan isi pesan untuk kepentingan bersama.

7. Umpan Balik dalam Komunikasi Massa (*Feedback*)

Umpan balik yang terjadi dalam komunikasi ditimbulkan oleh khalayaknya itu sendiri. Akan tetapi, komunikator tidak dapat secara langsung mengetahui respon dari khalayaknya. Contohnya, untuk mengetahui seberapa banyak penonton yang menyukai sebuah program, perlu dilakukan survei oleh lembaga survei khusus media.

8. Stimulasi Alat Indera yang Terbatas

Stimulasi alat indera dalam komunikasi massa bersifat terbatas dan tergantung pada jenis media komunikasi massa itu sendiri. Misalkan dalam media cetak seperti koran, khalayak disuguhkan oleh pelbagai bentuk tulisan dan sesekali gambar. Sedangkan dalam media elektronik seperti televisi, khalayak disuguhkan audio sekaligus visual.

2.2.3 Fungsi Komunikasi Massa

Fungsi komunikasi massa tidak terlepas dari media massa itu sendiri sebagai sebuah media komunikasi. Adapun fungsi komunikasi massa (Vera, 2016:4) secara umum, sebagai berikut.

1. Informasi

Dalam fungsi informasi, komunikasi massa memberikan informasi tentang peristiwa-peristiwa yang sedang atau pernah terjadi di masyarakat domestik dan internasional. Fungsi informasi melibatkan pelbagai bidang dan semua peristiwa dapat menjadi sumber informasi. Di media massa, model berita dikemas menjadi banyak bentuk politik, ekonomi, kesehatan, lokal, internasional, dan sebagainya. Karena berada di ranah bisnis, iklan dalam media massa juga dapat diklasifikasikan sebagai informasi.

2. Pendidikan

Media massa secara langsung dan tidak langsung menjalankan fungsi mendidik bagi khalayaknya. Oleh karena itu, media massa dituntut untuk selalu menyajikan hal-hal positif yang mencerdaskan khalayaknya.

3. Hiburan

Media massa saat ini menjadi sarana hiburan yang banyak dipilih karena praktis dan mudah diakses. Fungsi hiburan media massa dalam hal ini adalah media massa memberikan perhatian atas khalayaknya dan meredakan ketegangan sosial.

4. Fungsi Meyakinkan

a. Satu Jenis

Hal ini dengan tujuan membuat keyakinan yang selaras dalam diri khalayak.

b. Mengubah Sikap

Fenomena yang terjadi di masyarakat mengharuskan media massa untuk membawa angin segar perubahan ke arah yang lebih baik.

c. Mobilisasi

Dari sudut pandang pengiklan, fungsi terpenting dari media massa adalah mendorong konsumen untuk mengambil tindakan (membeli).

d. Menyediakan Sistem Moral atau Nilai Tertentu

Dalam mengungkapkan kepada publik penyimpangan dari norma tertentu saat ini, media massa dapat mendorong khalayaknya untuk mengubah situasi.

e. Perubahan Status Manajemen

Hal ini terkait kebiasaan. Kecenderungan pemberitaan akan satu hal oleh media massa akan membuat hal tersebut menjadi familiar di tengah khalayaknya.

5. Fungsi Membius (*Narcotizing*)

Dalam fungsi membius, media massa menggiring pandangan tertentu kepada khalayaknya.

6. Menciptakan Rasa Kebersamaan

Salah satu fungsi komunikasi massa yang tidak diketahui oleh banyak orang adalah kemampuannya membuat kita merasa menjadi anggota suatu kelompok.

7. Fungsi Integrasi dan Empati

Masyarakat Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke adalah masyarakat yang majemuk yang terdiri dari pelbagai suku bangsa dan kebudayaan. Keberadaan media massa membuka peluang untuk semakin terbuka dan saling mengenal antar satu sama lain.

8. Transmisi Budaya

Sebagai media informasi, media massa mempertahankan dan mengedukasi nilai-nilai sosial dari generasi ke generasi. Melalui proses sosialisasi, anggota baru masyarakat dapat mempelajari peran orang lain dalam masyarakat, serta mampu memahami status sosialnya dan memposisikan diri secara tepat dalam interaksi sosial.

9. Pengawasan (*Surveillance*)

Fungsi pengawasan mengacu pada pengumpulan dan penyebaran informasi tentang peristiwa yang terjadi di sekitar kita. Dapat diartikan media massa adalah alat untuk memantau apa yang terjadi di sekitar masyarakat.

10. Tingkatkan Aktivitas Politik

Dalam bidang politik, media massa menyediakan wadah untuk diskusi politik, mendorong terbentuknya opini publik dan dapat menyusun opini publik dari mana saja.

2.3 Pers

2.3.1 Definisi Pers

UU Pers merumuskan bahwa pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Dengan begitu, tak dapat dikatakan sebagai pers, bilamana ia sama sekali tidak melaksanakan kegiatan jurnalistik.

2.3.2 Perusahaan Pers

UU Pers merumuskan bahwa perusahaan pers adalah badan hukum Indonesia yang menyelenggarakan usaha pers meliputi perusahaan media cetak, media elektronik, dan kantor berita, serta perusahaan media lainnya yang secara khusus menyelenggarakan, menyiarkan, atau menyalurkan informasi.

UU Pers merumuskan bahwa kemerdekaan pers adalah salah satu wujud kedaulatan rakyat yang berasaskan prinsip-prinsip demokrasi, keadilan, dan supremasi hukum. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada demokrasi tanpa kemerdekaan pers, sebaliknya tidak ada kemerdekaan pers tanpa supremasi hukum. Kemerdekaan pers berjalan dan menjunjung tinggi demokrasi sekaligus supremasi hukum. Oleh karena itu, tidak terjadi yang dinamakan “kebablasan pers.”

2.3.3 Fungsi Pers Nasional

Pers nasional mempunyai empat fungsi yaitu, fungsi sebagai media informasi, fungsi sebagai pendidikan, fungsi sebagai hiburan, fungsi sebagai kontrol sosial, dan fungsi sebagai lembaga ekonomi. Dalam kaitannya dengan fungsinya yang terakhir, perusahaan pers dikelola sesuai dengan prinsip ekonomi agar kualitas pers dan kesejahteraan para wartawan dan karyawannya semakin meningkat dengan tidak meninggalkan kewajiban sosialnya. Perusahaan pers yang tidak sehat tidak mungkin dapat menjalankan tiga fungsinya yang lain.

Kemerdekaan pers itu dijamin sebagai hak asasi warga negara. Jadi bukan semata-mata monopoli dan milik orang pers. Kemerdekaan pers adalah milik masyarakat yang dalam pelaksanaannya diperankan oleh pers. Yang dimaksud dengan “kemerdekaan pers dijamin sebagai hak asasi warga negara” adalah bahwa pers bebas dari tindakan pencegahan, pelarangan, dan atau penekanan agar hak masyarakat untuk memperoleh informasi terjamin. Kemerdekaan pers adalah kemerdekaan yang disertai kesadaran akan pentingnya penegakan supremasi hukum yang dilaksanakan oleh pengadilan, dan tanggung jawab profesi yang dijabarkan dalam kode etik jurnalistik serta sesuai dengan hati nurani insan pers.

2.3.4 Wartawan

Wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik ia bebas memilih organisasi wartawan bagi dirinya. Bersamaan dengan itu, wartawan juga bebas memilih untuk tidak menjadi anggota organisasi wartawan. Untuk menjamin pelaksanaan profesi sebagai wartawan yang tetap

menjunjung tinggi moral, etika, dan hukum, wartawan memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik, yaitu berupa himpunan etika profesi kewartawanan yang disepakati oleh organisasi wartawan dan ditetapkan oleh Dewan Pers. Sejak tanggal 20 Juni 2000, Dewan Pers mengeluarkan keputusan Dewan Pers Nomor 1/SK-DP/ 2000 tentang Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI).

2.3.5 Kode Etik Wartawan Indonesia

Kemerdekaan pers merupakan sarana terpenuhinya hak asasi manusia untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi. Dalam mewujudkan kemerdekaan pers, wartawan Indonesia menyadari adanya tanggung jawab sosial serta keberagaman masyarakat. Guna menjamin tegaknya kebebasan pers serta terpenuhinya hak-hak masyarakat diperlukan suatu landasan moral/etika profesi yang bisa menjadi pedoman operasional dalam menegakkan integritas dan profesionalitas wartawan. Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan kode etik sebagai berikut.

1. Wartawan Indonesia menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Wartawan Indonesia menempuh tata cara yang etis untuk memperoleh dan menyiarkan informasi serta memberikan identitas kepada sumber informasi.
3. Wartawan Indonesia menghormati asas praduga tak bersalah, tidak mencampurkan fakta dengan opini, berimbang, dan selalu meneliti kebenaran informasi, serta tidak melakukan plagiat.

4. Wartawan Indonesia tidak menyiarkan informasi yang bersifat dusta, fitnah, sadis, dan cabul, serta tidak menyebut identitas korban kejahatan susila.
5. Wartawan Indonesia tidak menerima suap dan tidak menyalahgunakan profesi.
6. Wartawan Indonesia memiliki Hak Tolak, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai kesepakatan.
7. Wartawan Indonesia segera mencabut dan meralat kekeliruan dalam pemberitaan serta melayani Hak Jawab.

Pengawasan dan penetapan sanksi atas pelanggaran kode etik ini sepenuhnya diserahkan kepada jajaran pers dan dilaksanakan oleh organisasi yang dibentuk untuk itu.

2.4 Konvergensi Media

2.4.1 Definisi Konvergensi

Menurut Pryor (Quinn & Filak, 2005:4), konvergensi adalah apa yang terjadi di ruang redaksi ketika anggotanya bekerja sama menghasilkan banyak produk jurnalistik untuk pelbagai platform guna menjangkau khalayak ramai dengan konten interaktif. Sementara menurut Henry Jenkins (Haryanto, 2014:210), konvergensi adalah sebuah kata yang menggambarkan perubahan teknologi, industri, budaya, dan sosial dalam cara media bersirkulasi dalam budaya kita.

2.4.2 Dimensi Konvergensi

Rich Gordon (Gordon, 2003:63) secara spesifik menggolongkan dimensi konvergensi menjadi lima, yaitu konvergensi kepemilikan, konvergensi taktik, konvergensi struktur, konvergensi peliputan informasi, dan konvergensi penyajian atau pengisahan cerita. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Dimensi Kepemilikan

Konvergensi kepemilikan berkaitan dengan pengaturan dalam satu perusahaan media besar yang mendorong promosi silang dan pembagian konten di antara media cetak, penyiaran, dan *online* yang dimiliki oleh perusahaan yang sama.

2. Dimensi Taktik

Konvergensi taktik mengacu pada cara kerja sama dengan melakukan promosi silang serta pertukaran informasi yang diperoleh dari media-media yang bekerja sama.

3. Dimensi Struktur

Konvergensi struktur berfokus pada pembagian kerja dan restrukturisasi organisasi di tiap media yang sudah menjadi bagian dari konvergensi. Penataan ulang struktur organisasi dan pembagian kerja dilakukan untuk penyesuaian dengan kebutuhan konvergensi.

4. Dimensi Peliputan

Konvergensi peliputan informasi terjadi pada level produksi dan pelaporan dan Gordon menganggapnya sebagai situasi di mana perusahaan media mengharuskan wartawan memiliki banyak keahlian.

5. Dimensi Penyajian atau Pengisahan Cerita

Konvergensi penyajian atau pengisahan cerita menekankan pada pekerjaan wartawan untuk menyajikan berita atau informasi di banyak platform (multimedia). Gordon berpendapat bahwa seiring dengan hadirnya medium yang baru, maka terjadi perubahan dalam menyajikan informasi tersebut.

Dalam dimensi peliputan, seorang wartawan diharuskan untuk menguasai keahlian multimedia. August E. Grant (Grant, 2009:32-33) menggolongkan peliputan wartawan ke dalam tiga bagian melalui model konvergensi jurnalistiknya, yaitu konvergensi *news room*, konvergensi *news gathering*, dan konvergensi *content*. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1. Konvergensi Ruang Berita (*News Room*)

Dalam konvergensi *news room*, wartawan yang berbeda platform misalnya dari media cetak, penyiaran, dan *online* berkumpul dalam satu ruang produksi berita. Mereka kemudian mengerjakan tugas sesuai dengan platform medianya masing-masing.

2. Konvergensi Pertemuan Berita (*News Gathering*)

Dalam menjalankan model konvergensi *news gathering*, seorang wartawan diharuskan untuk mampu mencapai tingkatan *multitasking*. Dengan melalui pelatihan atau *training* khusus, seorang wartawan dituntut untuk dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh media dengan platform lain dalam satu grup. Misalnya, seorang wartawan cetak harus mampu

membuat berita untuk cetak, *online*, dan sekaligus untuk televisi. Selain itu juga dituntut untuk andal dalam mengambil foto atau video jurnalistik.

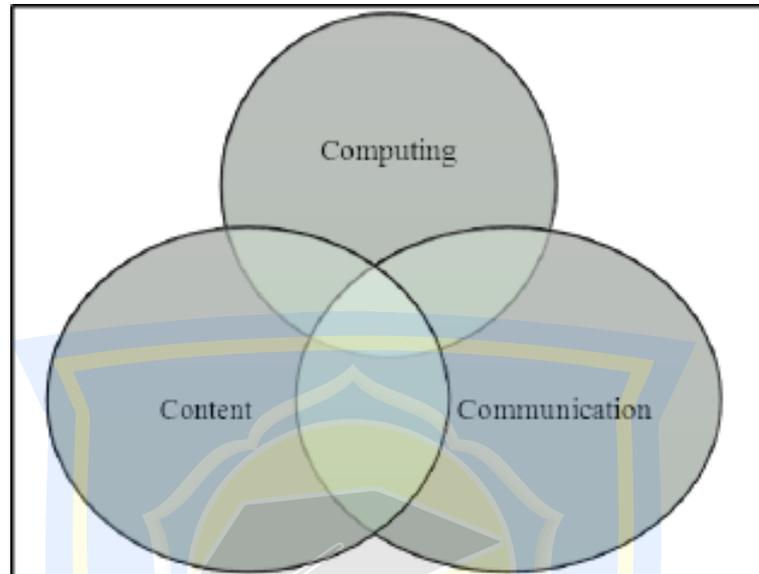
3. Konvergensi Konten (*Content*)

Setelah proses peliputan wartawan usai, berita akhirnya disuguhkan dalam bentuk multimedia yang merupakan kombinasi antara teks, gambar, audio, video, blog, *podcast*, atau *slide show*. Seiring dengan perkembangan teknologi, pilihannya pun terus berkembang.

Konvergensi pada saat ini masih tergolong hal yang baru. Namun, perlahan tapi pasti manusia bagai diberikan akses ke masa depan melalui media-media yang inovatif. Kemungkinan terlahirnya medium baru yang menggabungkan banyak kombinasi multimedia amat sangat besar, terlebih jika merujuk pada perkembangan teknologi digital yang kian pesat setiap harinya. Kelahiran medium *hybrid* dengan berbagai kombinasi ini akan semakin mempermudah aktivitas manusia pada umumnya, dan aktivitas kejournalistikan pada khususnya.

UNIVERSITAS FAJAR

2.4.3 Teori Konvergensi



Gambar 2.5: Teori Media Baru oleh Terry Flew

Sumber: Penerapan Konvergensi Media Pada Media Anak (2018:12)

Terry Flew (Flew, 2008: 8) mengatakan bahwa bentuk pengiriman, penerimaan, dan penyimpanan informasi telah mengalami perubahan dari format analog menjadi digital. Adapun untuk dapat memahami sepenuhnya apa yang dimaksud media baru (*new media*), harus melalui jalan digitalisasi dan konvergensi terlebih dahulu.

Flew mendefinisikan bahwa media baru ini adalah serangkaian kombinasi dari 3C yang saling terhubung. 3C dalam hal ini adalah *communication* (komunikasi), *computing* (mengumpulkan data), dan *content* (konten pesan informasi). Kombinasi 3C tersebut kemudian menghasilkan C lainnya yang kini dikenal dengan istilah *convergent* (konvergensi).

2.5 Multimedia

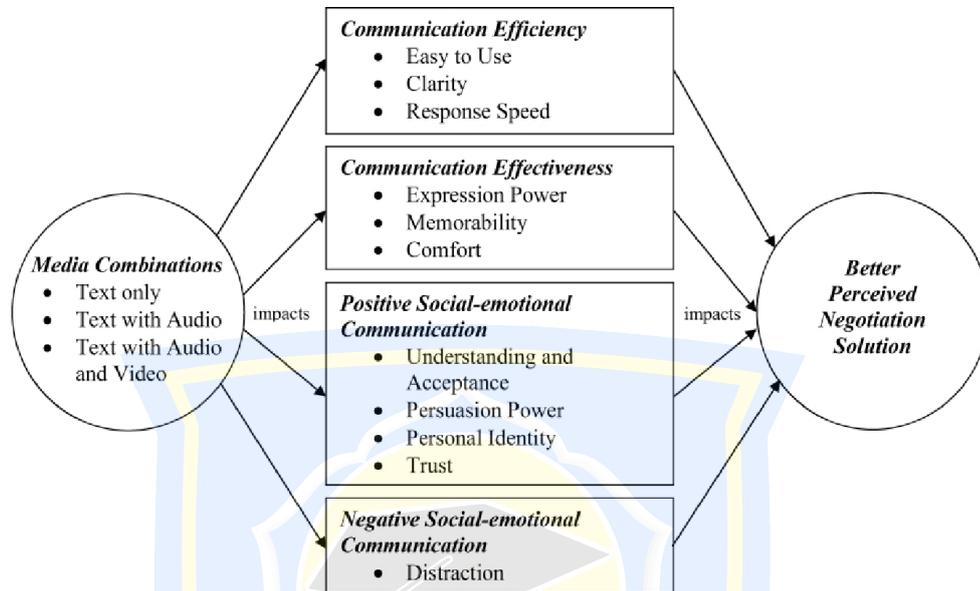
2.5.1 Definisi Multimedia

Kata multi dan media jika digabungkan menjadi multimedia. Kata “multi” sendiri berarti “banyak.” Multimedia adalah jenis media baru hasil konvergensi yang memungkinkan informasi dapat dengan mudah ditransfer dari satu medium ke medium lain. Media baru yang dimaksud (Flew, 2008: 8) merupakan serangkaian kombinasi dari 3C, yaitu *communication* (komunikasi), *computing* (mengumpulkan data), dan *content* (konten pesan informasi) yang kemudian menghasilkan C lainnya yang dikenal dengan istilah *convergent* (konvergensi).

Multimedia menyajikan beragam bentuk teks, gambar, audio, dan video dalam bentuk digital dengan menggunakan alat bantu serta tautan sehingga memungkinkan pengguna untuk menavigasi, terlibat, membuat, dan berkomunikasi menggunakan komputer. Multimedia mengacu pada integrasi teks, gambar, gambar diam dan bergerak (video), grafik, audio, animasi, dan sebagainya dengan bantuan komputer di mana semua jenis informasi dapat dikomunikasikan, diekspresikan, disimpan, dan diproses secara digital.

Sebagai permulaan, komputer dilibatkan untuk mengkoordinasikan apa yang pengguna lihat dan dengar serta interaksikan. Kemudian, perlu adanya interkoneksi antar potongan informasi. Ketiga, pengguna memerlukan alat navigasi untuk menjelajahi *web* dengan data yang saling berhubungan. Multimedia dewasa ini, sedang digunakan dalam pelbagai disiplin ilmu selain ilmu komunikasi, di antaranya pendidikan, bisnis, dan pelatihan.

2.5.2 Komunikasi Multimedia



Gambar 2.6: Efek dari Komunikasi Multimedia

Sumber: Semantic Scholar

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, terkhusus teknologi digital yang didukung oleh keberadaan internet, pola komunikasi juga terus berkembang, salah satunya memunculkan apa yang disebut komunikasi multimedia. Adapun yang dimaksud dengan komunikasi multimedia adalah penggunaan banyak medium (teks, gabungan teks dan audio, gabungan teks, audio dan video) dalam usaha penyampaian pesan demi menghasilkan tanggapan yang lebih berkualitas dari si penerima pesan atau dalam hal ini, khalayak.

2.6 Jurnalisme Multimedia

Jurnalis (wartawan) multimedia adalah mereka yang melakukan praktik kerja kejournalistikan kontemporer dan bekerja di banyak dimensi media. Meski

demikian, mereka tetap menganut prinsip tradisional jurnanisme, yakni objektivitas, akurasi, sumber yang kredibel, dan tulisan yang kuat. Adapun yang menjadi pembeda dengan wartawan pada umumnya, mereka melakukan pemberitaannya melalui pelbagai kombinasi di antaranya teks, gambar, video, audio, dan grafik.

Selama berabad-abad lamanya, jurnanisme telah ada dan berhasil mengubah peradaban dunia. Namun, jurnalis multimedia tergolong sebuah karir kejournalistikan yang masih sangat baru dan terus berkembang. Hal tersebut berkembang seiring dengan semakin masifnya kemunculan platform-platform digital dan saluran media sosial. Selain itu, juga didukung dengan pergeseran preferensi orang-orang tentang cara mereka mengonsumsi berita.

Teknologi yang semakin terjangkau dan mudah diakses serta pengaplikasian konvergensi dalam sebuah instansi media semakin mendukung momentum ini. Hal tersebut, kemudian menciptakan sebuah tren kerja kejournalistikan yang sepenuhnya baru. Hal-hal mulai dari konsep, produksi, dan pengemasan konten kemudian dijadikan faktor-faktor penting di dalamnya.

Rich Gordon (Gordon, 2003:63) dalam penggolongan dimensi konvergensinya, secara spesifik mengatakan konvergensi peliputan dan penyajian atau pengisahan informasi dalam sebuah instansi media menciptakan model kerja kejournalistikan yang baru. Selain itu, mengharuskan wartawan menguasai pelbagai keahlian multimedia. Hal ini kemudian menjadi apa yang kita sebut dengan jurnanisme multimedia.

Adapun praktik kerja kejournalistikan kontemporer yang didasari oleh kehadiran multimedia adalah sebagai berikut.

1. Peliputan Multimedia

Masifnya perkembangan teknologi digital yang didukung dengan keberadaan internet dan konvergensi membuat model peliputan seorang wartawan menjadi semakin beragam bentuknya. Adapun yang dimaksud dengan peliputan multimedia adalah penggabungan peliputan tradisional wartawan dengan elemen multimedia berbasis teknologi digital (Dunham, 2020:13).

Peliputan multimedia ini memungkinkan seorang wartawan untuk menyusun informasi dengan menggabungkan teks, gambar, video, audio, dan grafik ke dalam satu elemen. Pada akhirnya, penyajian sebuah berita menjadi dapat diakses di banyak platform media (multimedia), mulai dari media cetak, elektronik, hingga media *online*.

2. Pemberitaan Multimedia

Jurnalisme multimedia memungkinkan komunikasi dua arah dengan audiens yang tidak mungkin dilakukan dengan jalan tradisional saja. Jurnalisme multimedia oleh banyak ahli dianggap sebagai transformasi revolusioner dalam dunia informasi dan komunikasi. Hal tersebut tidak hanya menantang organisasi dan manajemen ruang redaksi tradisional, tetapi juga mengubah model bisnis yang ada.

Jurnalisme multimedia tidak hanya menciptakan proses peliputan berita yang sepenuhnya baru, tetapi dari segi penyajian atau pengisahan informasi itu sendiri. Pemberitaan kini juga mengalami perubahan yang signifikan. Pemberitaan yang dimaksud tidak lagi hanya melalui media tunggal saja, sebuah berita kini dapat ditampilkan di banyak platform media, mulai dari media cetak, elektronik, hingga media *online*. Inilah yang kemudian disebut dengan pemberitaan multimedia.



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR)



Gambar 3.1: Logo Terkini Harian FAJAR

Sumber: E-paper Harian FAJAR

Harian FAJAR terbit pertama kali pada tanggal 10 Oktober 1981 dan diprakarsai oleh Harun Rasyid Djibe di bawah kepemilikan M Alwi Hamu. Dinamakan Harian FAJAR dikarenakan laksana fajar, surat kabar ini terbit setiap harinya. Saat penulisan laporan ini dimulai hingga selesai, usia Harian FAJAR telah menginjak 40 tahun atau empat dekade. Umur empat dekade bukan lagi umur perintisan bagi sebuah instansi media, melainkan umur kematangan yang menunjukkan kiprah dan juga pengalaman. Terbukti dengan Harian FAJAR masih merajai media cetak di kawasan Indonesia Timur hingga saat ini.

Di tengah pandemi COVID-19 yang mengakibatkan tren gulung tikar di banyak instansi media, Harian FAJAR mampu mempertahankan keeksisannya dengan masih mencetak 35.000 eksampler surat kabar setiap harinya. Menurut survei Nielsen *Consumer* dan *Media View* (CMV) pada kuartal III 2017 yang dilakukan di 11 kota dan meng-interview 17.000 responden, media cetak

(termasuk surat kabar, majalah, dan tabloid) memiliki penetrasi sebesar 8% dan dibaca oleh 4,5 juta orang. Dari jumlah tersebut, 83%-nya membaca surat kabar. Alasan utama para pembaca masih memilih surat kabar adalah karena nilai beritanya yang dapat dipercaya. Hal ini menjadi bukti bahwa surat kabar akan tetap eksis selama masih menggaungkan keakuratan dan kredibilitas walau di tengah-tengah badai digitalisasi sekalipun. Terlebih jika media tersebut terus melakukan inovasi dan terobosan baru atas pemberitaannya.

Media cetak memang masih menjadi pilihan terbaik untuk mencari berita yang akurat dan kredibel. Sebab media cetak (surat kabar, majalah, dan tabloid) memiliki ruang redaksi di mana berita yang akan diterbitkan ke khalayak dipikirkan matang-matang terlebih dahulu konsepnya, baik dari segi tujuan hingga dampaknya. Berbeda halnya dengan media *online* yang mementingkan kecepatan, beritanya tidak melalui ruang redaksi dan dapat diedit serta dicabut dari situs unggahan. Kesalahan informasi yang menjurus ke *hoax* sering ditemukan pada media *online*. Inilah apa yang membedakan Harian FAJAR dengan media lainnya dikarenakan mereka masih menjunjung tinggi keakuratan dan kredibilitas.

3.2 Sejarah Singkat dan Jejak Langkah Harian Fajar

Memasuki awal dekade 1980-an, kondisi pers di wilayah Indonesia Timur, terkhusus di kota Makassar oleh banyak pihak dinilai menurun. Pada masa itu, banyak perusahaan media mengalami ketidakstabilan yang tidak berujung diakibatkan oleh terbatasnya dana. Media cetak yang melakukan perilisan setiap hari adalah yang paling merasakan dampaknya.

Satu-satunya surat kabar harian yang terbit pada saat itu hanya Pedoman Rakyat. Tidak mau tinggal diam melihat keterpurukan dunia pers di daerahnya, Harun Rasyid Djibe sebagai seorang tokoh pers memulai sebuah gebrakan baru di Sulawesi Selatan. Ia menerbitkan sebuah surat kabar harian atas inisiatifnya sendiri yang kemudian dikenal dengan Harian FAJAR.

Gebrakan yang diprakarsai Harun Rasyid Djibe menjadi semakin kuat setelah dirinya berjumpa dengan pengusaha muda yang pernah menjabat sebagai pemimpin di Harian KAMI edisi Sulawesi Selatan, HM Alwi Hamu. Alwi Hamu berminat untuk membantunya dalam menggebrak penurunan pers di Sulawesi Selatan dengan ikut bergabung bersamanya. Kemudian ada Sutiono Sinansari Ecip, seorang wartawan nasional yang juga akademisi di Universitas Hasanuddin yang turut andil mendukung Harun Rasyid Djibe. Mereka inilah sang pelopor surat kabar yang hingga kini merajai media cetak di kawasan Indonesia Timur, Harian FAJAR.

Harian FAJAR kemudian terbit berdasarkan surat izin keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia Tanggal 18 Mei 1981 Nomor: 01510/SK/Ditjen PPG/SIT/1981 yang diberikan kepada Yayasan Badan Penerbit *Express* dan di bawah pimpinan Harun Rasyid Djibe langsung. Inilah yang menjadi awal mula kebangkitan pers di Indonesia Timur dan kelahiran Harian FAJAR.

Perintisan

<p>Ahmad Yani, Era Perintisan dan Perjuangan (1981)</p>	<p>Saat didirikan pada 1981, kantor Harian FAJAR masih berstatus gedung kontrak dan berada di kawasan Ahmad Yani, Makassar. Bagunan ini awalnya adalah Toko Buku Druckrey yang kemudian beralih fungsi menjadi Percetakan Bhakti. Kantor ini menjadi saksi perintisan dan perjuangan Harian FAJAR hingga jatuh bangun demi menempuh perjalanan 10 tahun pertama di bawah pimpinan M Alwi Hamu sebagai pendiri.</p> <p>Di awal perintisannya, Alwi Hamu ditemani Syamsu Nur dan Harun Rasyid Djibe sebagai pemimpin redaksi pertama sekaligus bertanggungjawab dalam mengurus izin penerbitan Harian FAJAR. Kemudian ada S. Sinansari Ecip yang berhasil memediasi kerja sama Harian FAJAR dengan Jawa Pos.</p>
<p><i>Racing Centre</i>, Era Kebangkitan dan kesejahteraan (1991)</p>	<p>Pada tahun 1991, Harian FAJAR dan Jawa Pos resmi bergandengan melalui penandatanganan akad kerja sama. Hasil kolaborasi ini kemudian mendorong Harian FAJAR untuk terus berinovasi dengan melakukan hijrah dari Ahmad Yani ke kawasan <i>Racing Centre</i>. Meski telah ditinggalkan, Ahmad Yani dikenang menjadi era yang krusial dalam perintisan Harian FAJAR menuju kebangkitan masa jayanya.</p>

	<p>Oplah Harian FAJAR kian meningkat seiring dengan inovasi yang dibuatnya pada periode ini. Rubrikasi dan gaya pemberitaannya memberi semua kalangan ruang untuk mendapat informasi. Mulai dari pembaca muda melalui rubrik Kegiatan dan Kreativitas Remaja (KeKeR) dan Akademika, pembaca dewasa melalui rubrik Politik dan Kriminal, hingga pembaca berumur (pensiunan) melalui rubrik <i>Forever Young</i>.</p> <p>Mereka dengan minat olahraga juga mendapat ruang rubrik Sportif dan Kesehatan. Harian FAJAR juga memberi perhatian khusus terhadap Pemain Sepakbola Makassar (PSM) melalui rubrik Bola Nasional. Hal tersebut membuat penggemar Pasukan Ramang ini menjadikan Harian FAJAR bacaan favorit mereka.</p>
<p>Graha Pena, Era Kematangan dan Kemitraan (2007)</p>	<p>Harian FAJAR kembali berpindah lokasi pada tahun 2007 dan kali ini menempati gedung 19 lantai sebagai kantor pusat, gedung Graha Pena Makassar. Gedung tertinggi pertama di Makassar ini memiliki perangkat multimedia yang lengkap. Graha Pena Makassar mengadopsi gedung Graha Pena Surabaya yang menjadi kantor pusat Jawa Pos. Lokasinya terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 20, Makassar.</p> <p>Mitra Harian FAJAR berkembang pesat di Graha Pena. Pada</p>

	<p>periode ini, cakupan Harian FAJAR tidak lagi hanya menjangkau Sulawesi Selatan, tetapi ke seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Independensi Harian FAJAR kemudian semakin kokoh seiring dengan kontrol sosial yang berjalan dan kemitraan yang terpelihara dengan bagus.</p> <p>Melalui filosofi “Bijak di Garis tak Berpihak”, pemberitaan Harian FAJAR menjadi semakin arif dengan nilai-nilai khas lokal. Jika pada awalnya, peristiwa buruk adalah berita yang bagus, sekarang peristiwa bagus adalah berita yang bagus. Harian FAJAR menjadi <i>pro</i> akan pertumbuhan dengan pemberitaan yang mengandung hal-hal positif, “Tumbuh bersama dalam kebersamaan.”</p>
--	---

Komisaris & Direktur

<p>HM Alwi Hamu (Komisaris Utama)</p>	<p>Alwi Hamu lahir di Parepare, 28 Juli 1944. Selain memimpin PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) beserta perusahaan lainnya, termasuk bidang pendidikan (Universitas Fajar Makassar dan STIEM NITRO) dan perhotelan, Alwi juga salah seorang petinggi di Jawa Pos.</p> <p>Sejak kecil, Alwi memang sudah memiliki hobi jurnalistik. Ia sukses menerbitkan majalah stensilan walau masih menjadi siswa di tingkat SMP. Hobi tersebut seolah tertanam di dalam</p>
---	--

	<p>dirinya dan terus bermekaran hingga tingkat SMA dan pada saat memasuki dunia perkuliahan.</p> <p>Alwi menjadi sekjen Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara (Sulselra) pada saat gencar-gencarnya perjuangan mahasiswa. Selain itu, ia juga memprakarsai Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia (HMI).</p>
<p>Andi Syafiuddin Makka (Komisaris)</p>	<p>Syafiuddin Makka yang lahir di Parepare, 11 Desember 1944 sudah menjabat sebagai komisaris di PT. Media Fajar Koran sejak 1988. Pengalamannya di media cetak dirintis sejak menjadi wakil pemimpin umum surat kabar “KAMI” (1967 – 1970). Ia bahkan pernah menjadi kepala penjualan PT. Bhakti <i>Centra</i> Baru (1971-1973).</p> <p>Redaksi dan manajemen Harian FAJAR menempati lantai empat di gedung Graha Pena Makassar. Andi Syafiuddin Makka dipercayakan memimpin manajemen pengelolaan Graha Pena, selain tetap menjabat sebagai komisaris.</p>
<p>S. Sinansari Ecip (Komisaris)</p>	<p>Meskipun lahir di Madura, kebanggan terhadap Makassar mengalir terus di dalam diri S. Sinansari Ecip. Kecintaan itu beranak pinak di Harian FAJAR. Selain bersama Alwi Hamu sebagai pendiri, Ecip berhasil memediasi Harian FAJAR</p>

	<p>dengan Jawa Pos. Dia beberapa kali menemui Dahlan Iskan (pemimpin di Jawa Pos) ketika manajemen Harian FAJAR menjajaki kemungkinan kerja sama dengan Jawa Pos pada akhir 1988. Inilah awal kebangkitan Harian FAJAR sebelum memasuki era <i>Racing Centre</i>.</p>
<p>Zulkifli Gani Ottoh (Komisaris)</p>	<p>Pada masa-masa awal terbitnya Harian FAJAR pada 1981, Zulkifli Gani Ottoh dijuluki “Jenderal lapangan” untuk memasarkan surat kabar dan iklan. Ia tak pernah merasa malu memasarkan surat kabar dan iklan ke siapa saja. Bukan hanya di Makassar, melainkan juga di Jakarta.</p> <p>Dirinya menempatkan pelanggan bukan sekadar pembaca atau konsumen yang membeli koran, melainkan sebagai mitra yang tidak boleh dikecewakan. Pelanggan harus dipuaskan, bukan saja dengan produk berkualitas, melainkan juga dengan pelayanan maksimal.</p>
<p>Moh. Hatta A. Hamu (Komisaris)</p>	<p>Usia Moh. Hatta Alwi hanya berbeda lima tahun pada saat Harian FAJAR didirikan. Namun, pria yang hobi <i>traveling</i> dan membaca ini punya harapan besar agar Harian FAJAR bisa semakin bijak dalam menyajikan berita yang selalu berpihak kepada masyarakat. Dirinya terus mewanti-wanti agar Harian FAJAR senantiasa menempatkan diri sebagai media yang mendorong pertumbuhan ekonomi.</p>

	<p>Menurutnya, Harian FAJAR harus selalu memperhatikan masyarakat kecil karena Harian FAJAR adalah bagian dari mereka. Hal ini juga sesuai motto perusahaan, “Kerja Keras, Tumbuh Bersama Dalam Kebersamaan.”</p>
<p>H. Syamsu Nur (Direktur Utama)</p>	<p>H. Syamsu Nur lahir di Pangkajene Kepulauan, 18 Desember 1945. Karirnya diawali sejak jadi wartawan mingguan KAMI (1968-1972), Harian FAJAR (1981), dan menerbitkan Berita Kota Makassar (1993). Ia adalah salah seorang yang setia bersama Alwi Hamu melewati masa-masa sulit. Termasuk ketika Harian FAJAR tiba-tiba jadi mingguan pada 1988.</p> <p>Sosok yang dijuluki “pemain tenang” ini memiliki visi dan strategi bisnis yang pantang menyerah. Tak salah jika dirinya dipercaya mengelolah keuangan. Sejak mengelolah keuangan, dirinya menjadi sulit tidur karena fokus memikirkan kesejahteraan karyawan. Apalagi ketika Harian FAJAR mengalami masa-masa sulit dan berusaha untuk bangkit.</p>
<p>M. Agus Salim Alwi (Wakil Direktur Utama)</p>	<p>Sebagai generasi muda, M. Agus Alwi selalu optimistik. Dirinya memandang bahwa Harian FAJAR akan terus maju jika disiplin melakukan dua hal. Pertama, harus disiplin melakukan perencanaan (program). Kedua, terus melakukan evaluasi.</p>

	Oleh karena itu, ia menekankan agar semua bagian memelihara kerja tim. Tanpa tim yang tangguh, perencanaan, dan evaluasi itu sulit membuahkan hasil yang baik menurutnya. Yang terpenting lagi, tim yang tangguh itu membutuhkan kerja keras secara kolaboratif.
Sukriansyah S. Latief (Direktur Produksi/SDM/ Pemimpin Redaksi)	Sukriansyah S. Latief bergabung dengan Harian FAJAR sejak era Ahmad Yani. Saat itu, ia masih berkuliah di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Walau demikian, tugas-tugas jurnalistiknya tetap aktif. Sukriansyah berhasil menyelesaikan S-3 di program Pascasarjana Universitas Hasanuddin pada 10 Juli 2009 saat menjabat sebagai pemimpin redaksi Harian FAJAR. Sukriansyah adalah doktor pertama yang menjadi pemimpin redaksi sebuah media cetak di Indonesia Timur.

3.3 Visi dan Misi Harian Fajar

Harian FAJAR sebagai media massa cetak memiliki visi dan misi tersendiri guna mendukung keberlangsungan instansi medianya. Visi dan misi ini tidak jauh berbeda dengan pers secara umum sebagai berikut.

1. Menyiarkan Informasi

Tujuan utama Harian FAJAR sebagai surat kabar nasional yang terbit di daerah adalah untuk menyiarkan informasi. Adapun fokus penyebaran informasi Harian FAJAR berada di skala daerah Sulawesi Selatan, terkhusus kota Makassar. Dengan ini, Harian FAJAR dapat lebih mudah

mendekatkan diri dengan masyarakat setempat karena memang pembacanya sebagian besar berdomisili di Sulawesi Selatan.

2. Mendidik

Harian FAJAR dalam penyebaran informasinya menjunjung tinggi motto “Peristiwa Bagus adalah Berita Bagus” (“*Good News is Best News*”). Berita-berita yang diterbitkan Harian FAJAR di surat kabarnya mengandung tulisan-tulisan yang positif serta mendidik, sehingga itu secara langsung dan tidak langsung menjadi sarana pendidikan massa (*mass education*) oleh siapa saja yang membacanya.

3. Sarana Hiburan

Harian FAJAR sebagai media massa cetak yang praktis dan mudah diakses memiliki peran penting untuk menghibur pembacanya. Dalam penyebaran informasinya, Harian FAJAR selalu berusaha memuat tulisan-tulisan dengan konteks menghibur guna mengimbangi berita-berita berat (*hard news*) yang diterbitkan di surat kabarnya. Hal ini sebagai tanda kepedulian dan perhatian terhadap pembacanya.

4. Mempengaruhi

Harian FAJAR sebagai media massa cetak memiliki pengaruh kuat layaknya media pada umumnya. Fungsi mempengaruhi ini bertujuan untuk membawa pembacanya ke arah yang lebih positif dengan menghadirkan informasi-informasi yang memiliki dampak. Informasi-informasi tersebut dapat berupa *framing* atau penggiringan opini yang tentunya sepenuhnya untuk kepentingan bersama.

3.4 Redaksi dan Organisasi Harian Fajar

Pemimpin Umum: H.M. Agus Salim Alwi Hamu
Pemimpin Redaksi: Arsyad Hakim
Wakil Pemimpin Redaksi: Amrullah Basri
Kepala Redaktur: Ridwan Marzuki
Kepala Multimedia: Harifuddin
Sekretaris Redaksi: Anggi S. Ugart



Dewan Redaksi: H.M. Alwi Hamu, H. Syamsu Nur, Sukriansyah S. Latief, Nur Alim Djallil, Muhammad Yusuf AR, Faisal Syam, Suwardi Thahir, Aldir Amin Daud, MS Kartono, Zulkifli Gani Ottoh, Silahuddin Genda, Fachruddin Palapa, Buyung Maksom, Sunarti Sain, Mustafa Kufung, A. Anita Amler.

Staf Redaksi: Yukemi Koto, Hamdani Saharuna, Takdir Ridwan, M Arman K Sewang, Ilham Wasi, Ardiansyah, Ardiansyah Bandoe, Nurlina Arsyad. Reporter: Amiruddin. Fotografer: Tawakkal, Nurhadi Sasu. Wartawan Daerah: Dewi Sartika M (Gowa-Takalar), Abadi Tamrin (Bone), Sirajuddin (Sinjai), Akbar Wahyudi (Bulukumba-Bantaeng-Selayar), Asriadi-Agung Pramono (Soppeng), Iman Setiawan (Wajo), Edy Basri (Sidrap), Anini (Maros), Sakinah F (Pangkep), Rusman (Baru), Muchlis Abduh (Parepare-Pinrang), Rachmat Artadi-Frederich Susellu (Enrekang-Toraja-Toraja Utara), Syahrudin Syah (Luwu Utara-Luwu Timur-Palopo-Luwu), Wira Wahyu Utama (Sulbar). Wakil Kepala Multimedia: Basri Abbas, Kepala Litbang: Mukhlis Amans Hady. Kepala Kreator: Suryansyah. Biro Jakarta: Edy Arsyad. Redaksi (0411) 441441 e-mail: opint@fajaronline.com, sekredfajar@gmail.com

Percetakan: PT. FAJAR GRAFIKA-Jl.Urip Sumoharjo No.20 Makassar. Kepala Perwakilan Jakarta: Syafaruddin - Jl. Kebayoran Lama Pal VII No 17. Telp: (021) 5322632-Fax (021) 5322629. Kepala Perwakilan Parepare-Baru-Pinrang: Kaharuddin, Sidrap-Enrekang-Soppeng: Edi Basri. Bone-Wajo: Syamsuddin, Jeneponto-Bantaeng-Sinjai-Bulukumba-Selayar: Hendra. Palopo-Luwu Timur-Luwu Utara-Luwu-Toraja-Toraja Utara: Asri. Harga Langganan : Rp120.000 / bulan, eceran dalam kota 5.000 / eksampiar. Daerah lain disesuaikan ongkos kirim. Tarif Iklan: Umum (Black White/BW): Rp75.000 -/mm kolom: per 1 Juni 2021, Warna (Full Colour/FC): Rp85.000 -/mm kolom: per 1 Juni 2021, Advertorial : Rp50.000 -/mm kolom, per 1 Juni 2021.

Gambar: 3.2: Pemimpin dan Anggota Redaksi Harian FAJAR

Sumber: E-paper Harian FAJAR

Penerbit: PT. Media Fajar Koran, SIUPP :No. 085/SK/Menpen /SIUPP/A.7/1986 Tgl.Maret 1986
Direktur Utama: H.M. Agus Salim Alwi Hamu
Direktur: Faisal Syam
Wadir Produksi: Arsyad Hakim
Wakil Direktur Umum: Ardhi Syamsu
Wakil Direktur Bisnis: Ramah Praeska

Pembina: Dahlan Iskan, Syamsu Nur, Chairman: HM Alwi Hamu, Komisaris Utama: Muhammad Ridwan Arief, Wakil Komisaris Utama: H Moh Hatta Alwi Hamu, Komisaris: Zulkifli Gani Ottoh, S.Sinansari Ecip, Hj Nur Widyawati Alwi Hamu.

Ombudsman: Suwardi Thahir, Ridwan J.Silamma, SH,Naziruddin Pasigat, Munjin S.Asy'ari , Irwan Zainuddin.
Manajer Keuangan: Wahyu Utama. Kepala Keuangan: Fadilla Annisa. Kepala Personalia & SDM: Dian Hendiyanto. Kepala Pengawasan: Darwis. Kepala Umum: Basri B. Wakil Kepala Umum: A Rara Ayu. Sekretaris Eksekutif: Fitriany Solong. Kasir Utama: Hasflah. Manajer Bisnis: M Nasrun Nur. Kepala Iklan: Yusradi. Kepala Koran: Fadil Sunarya. Kepala Papan Ucapan: Sauki, Kepala Promosi: Alfiansyah Zugito

Alamat Redaksi / Tata Usaha: Jl Urip Sumoharjo No 20 Makassar- telp (0411) 441441 (hunting), (0411) 440234, Sirkulasi: (0411) 440222 Fax.Tata Usaha (0411) 441224-Fax. Redaksi (0411) 441225. Biro Daerah: HP 085242157097 Kaharuddin (Parepare) Jl. Andi Cammi No. 45, telp (0421) 22528-25217; HP: 08114226286 Syamsuddin (Bone) Graha Pena Jl. Yos Sudarso Bone. (0481) 22483; HP: 085242986032 Asri (Palopo) Jl Jend.Sudirman No 94B telp (0471) 21190; HP: 08124126286 Edy Basri (Sidrap) Jl Jend Sudirman No 100 Sidrap; HP: 081327863436 Hendra (Bulukumba) Jl. Jend. Ahmad Yani, Bulukumba.

Bank: Bank Muamalat cabang Makassar 801-0101-046 • BNI Cabang Mattoanging 411-441-4448 • BCA Pettarani Makassar 390-0132-777 • Bank Mandiri Cabang Pettarani Makassar 152-001-374-0291 • Bank Sulselbar 130-003-0003-00697.

Gambar: 3.3: Pengelolah Perusahaan PT. Media Fajar Koran

Sumber: E-paper Harian FAJAR

Keberadaan redaksi di media cetak adalah apa yang membuatnya berbeda dengan media *online*. Berita yang akan diterbitkan ke khalayak dipikirkan matang-matang terlebih dahulu konsepnya, baik dari segi tujuan hingga dampaknya. Setelah itu, peliputan baru dapat dilakukan oleh wartawan. Kemudian, berita yang dihasilkan dari liputan tersebut ditinjau kembali melalui editor. Adapun komponen-komponen dari redaksi Harian FAJAR sebagai berikut.

1. Pemimpin Redaksi

Setiap media cetak memiliki pemimpin redaksi yang bertanggungjawab atas ruang redaksi media terkait dan juga semua materi berkaitan penerbitan surat kabar, dalam hal ini oleh Harian FAJAR. Dalam penugasannya, pemimpin redaksi akan dibantu oleh wakil pemimpin redaksi. Jabatan pemimpin redaksi di Harian FAJAR biasanya diberikan kepada karyawan atau wartawan yang senior.

Tugas-tugas yang dijalankan pemimpin redaksi Harian FAJAR secara umum sebagai berikut.

- 1) Memimpin rapat-rapat penting redaksi.
- 2) Memimpin dan mengarahkan jalannya organisasi redaksi dan berwenang menyelenggarakan teknis operasional redaksi.
- 3) Mengkoordinasikan tugas-tugas seluruh komponen redaksi.
- 4) Menjalankan dan mengawasi proses administrasi dan redaksi.

- 5) Memberi ide-ide untuk perencanaan program-program redaksi.
- 6) Melakukan pengawasan, penilaian, dan evaluasi atas hasil produksi redaksi pada semua jenjang, baik reporter, reporter magang, koordinator kompartemen, tim kreatif, hingga staf litbang.
- 7) Melihat komposisi *layout*, judul, dan penempatan foto pada surat kabar.
- 8) Memeriksa kembali *print* pra-cetak yang sudah diperiksa koordinator kompartemen yang juga bertugas sebagai redaktur halaman satu.



Gambar 3.4: Meja Redaksi Harian Fajar

Sumber: Penulis

2. Koordinator Kompartemen.

Tugas dan wewenang seorang koordinator kompartemen di Harian FAJAR adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan ide-ide untuk perencanaan berita.
- 2) Merencanakan *blow* dan isu-isu penting untuk halaman satu.
- 3) Mengamati berita-berita yang menarik baik di media cetak maupun media *online*.
- 4) Mengadakan rapat setiap malam yang diikuti oleh koordinator liputan dan redaktur halaman yang terlampir dalam sesi pertama surat kabar (FIN, ekonomi, politik, bisnis, opini, interaktif, dan kesehatan) pada pukul 20:30.
- 5) Memimpin rapat evaluasi dan perencanaan melalui rapat redaksi setiap harinya.
- 6) Menyelesaikan masalah yang timbul, baik antara redaktur, reporter, fotografer, maupun *lay outer*.
- 7) Memeriksa *print* putih dari redaktur masing-masing *desk* {judul, sub judul, tanggal, foto dan keterangan gambarnya (*caption*), kutipan, dan sebagainya}.
- 8) Untuk koodinator kompartemen sesi halaman satu, bertanggungjawab secara teknis setiap hari terhadap proses penyuntingan halaman satu dan sambungan.

- 9) Tidak hanya koordinator kompartemen halaman metropolis dan sportif, para koordinator mengadakan rapat dengan redaktur halamannya masing-masing.

3. Kepala Redaktur

Kepala redaktur adalah mereka yang bertanggungjawab untuk mengelolah keseluruhan komponen dari sebuah surat kabar, dalam hal ini Harian FAJAR. Kepala redaktur juga pada suatu waktu dapat menjalankan tugas-tugas dari pemimpin redaksi atau pemimpin umum.

Adapun tugas dan wewenang seorang kepala redaktur di Harian FAJAR sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan rencana peliputan untuk dibicarakan dalam rapat.
- 2) Menentukan prioritas berita.
- 3) Menyunting berita.
- 4) Dalam hal tertentu, melakukan tugas peliputan.
- 5) Mengkoordinasikan tugas-tugas reporter, koresponden, dan pembantu lepas.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas pemimpin redaksi bila diberi wewenang terkait hal tersebut, baik oleh pemimpin redaksi maupun pemimpin umum bila pemimpin redaksi berhalangan.

4. Koordinator Pra Cetak

Koodinator teknik di Harian FAJAR adalah orang yang ditunjuk sebagai pemimpin umum untuk mengkoordinasikan tugas-tugas teknik produksi yang meliputi perwajahan, penataan halaman/iklan, foto, pengkoreksian, reproduksi susunan huruf, dan berada di bawah koordinasi koordinator rapat redaksi.

Adapun tugas dan wewenang seorang koordinator pra cetak di Harian FAJAR sebagai berikut.

- 1) Menjadi penghubung antara redaksi dengan bidang teknik.
- 2) Menentukan lokasi pola *lay out* serta besar huruf/tipografi.
- 3) Mengatur pekerjaan *setting*, *lay out*, reproduksi, dan *plate making* secara umum.
- 4) Memeriksa dan memperbaiki *proof* atau contoh cetakan dan menyetujui siap cetak.

5. Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi memiliki peranan penting dalam sebuah instansi media cetak. Tugas-tugas yang diembannya pun krusial demi keberlangsungan redaksi, dalam hal ini Harian FAJAR.

Adapun tugas dan wewenang seorang sekretaris di Harian FAJAR sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan tugas-tugas administrasi redaksi.
- 2) Mencatat absensi aktivitas dan prestasi wartawan.
- 3) Mencatat hasil rapat perencanaan redaksi setiap hari.
- 4) Mencatat dan mengarsipkan berkas wartawan.
- 5) Pelayanan umum keredaksian.
- 6) Melakukan koordinasi antara redaksi dengan bagian lain.
- 7) Menerima tamu redaksi dan meneruskannya kepada yang bersangkutan.
- 8) Melaksanakan tugas-tugas pemimpin redaksi bila diberi wewenang untuk itu, baik oleh pemimpin redaksi maupun pemimpin umum apabila pemimpin redaksi berhalangan.
- 9) Mengkoordinir penginputan *record* berita dan artikel.
- 10) Mengkoordinir tenaga logistik dan tenaga kebersihan ruang redaksi.
- 11) Mengoreksi *record* berita setiap tanggal 19 berjalan.
- 12) Menghitung *record* berita dan TP wartawan setiap tanggal 29 bulan berjalan.
- 13) Menghitung honor kolumnis dan honor penulis artikel opini setiap tanggal 31 bulan berjalan.

14) Setiap pekan mengatur pengeluaran redaksi dan mempertanggungjawabkan sebagian keuangan.

15) Jam kerja pada pukul 08.30 – 16.00 WITA.

6. Redaktur Halaman

Tugas dan wewenang dari seorang redaktur halaman di Harian FAJAR adalah sebagai berikut.

- 1) Menghadiri rapat redaksi setiap hari.
- 2) Melakukan perencanaan setiap hari terhadap halaman masing-masing.
- 3) Mengkoordinir reporter masing-masing dan selalu berkoordinasi dengan koordinator liputan mengenai rencana dan hasil liputan reporter.
- 4) Melakukan proses penyuntingan berita dan pembinaan reporter.
- 5) Memberikan ide-ide untuk perencanaan berita.

7. Reporter/Fotografer

Harian FAJAR menyebut wartawannya dengan sebutan reporter. Reporter Harian FAJAR dipilih langsung oleh pemimpin redaksi begitu juga dengan pembagian divisi mereka masing-masing.

Tugas dari seorang reporter di Harian FAJAR semuanya berkaitan dengan kerja kejournalistikan. Mulai dari penugasan di lapangan, mencari berita

untuk diterbitkan sesuai tugas yang diberikan (peliputan), wawancara bersama narasumber, penulisan naskah berita, membuat konten foto dan video jurnalistik, hingga menyunting konten.

8. Reporter Pembantu

Reporter Pembantu di Harian FAJAR adalah calon wartawan yang berstatus magang, baik magang untuk bekerja di instansi maupun magang untuk kepentingan akademik dari universitas.

Adapun tugas dan kewajiban dari seorang reporter pembantu di Harian FAJAR adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu reporter utama dalam kerja kejournalistikan yang diembannya.
- 2) Mencari dan meliput berita atas inisiatif sendiri atau melaksanakan penugasan dari redaksi.
- 3) Dalam hal meliput berita atas inisiatif sendiri, reporter pembantu diwajibkan untuk melakukan pelaporan terlebih dahulu ke redaksi.
- 4) Dalam hal menjalankan tugas, reporter pembantu hanya diberi identitas berupa surat tugas dari pemimpin redaksi (sesuai peraturan yang berlaku di PWI).

9. Koresponden

Koresponden di Harian FAJAR adalah wartawan yang berdomisili di daerah, dalam hal ini di luar kota Makassar di mana tidak terdapat kantor redaksi (biro) di lokasi tersebut.

Adapun tugas dan kewajiban dari seorang koresponden di Harian FAJAR sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan penugasan sebagai wartawan.
- 2) Mencari dan meliput berita di daerah masing-masing sesuai arahan.
- 3) Wawancara bersama narasumber.
- 4) Menulis naskah berita.

UNIVERSITAS FAJAR

3.5 Aturan Khusus yang Mengikat Wartawan Harian Fajar

Harian FAJAR memiliki aturan tersendiri bagi wartawan dan fotografernya dalam menjalankan profesi mereka di lapangan. Hal tersebut untuk mencegah ketersinggungan antar pihak-pihak yang diberitakan sehingga visi dan misi Harian FAJAR berjalan sebagaimana mestinya.

Aturan-aturan ini dibuat guna memberi kelancaran dalam mekanisme kerja di redaksi Harian FAJAR. Selain itu, juga untuk memenuhi tuntutan kebutuhan informasi baik pembaca maupun sumber pemberitaan sehingga tidak terjadi dampak yang dapat mempengaruhi keakuratan dan kredibilitas Harian FAJAR. Adapun aturan tersebut sebagai berikut.

KODE ETIK INTERNAL HARIAN FAJAR

1. Sebagai warga korps wartawan Indonesia, wartawan Harian FAJAR secara umum diwajibkan memahami, menghayati, serta mentaati Kode Etik Jurnalistik PWI.
2. Sebagai warga korps wartawan Indonesia, wartawan Harian FAJAR senantiasa menjunjung tinggi sifat dan watak pers Indonesia sebagai kekuatan pers nasional, bersamaan dengan itu, menjunjung keberadaan Harian FAJAR sebagai salah satu anggota Pers Nasional.
3. Sebagai wartawan yang harus menumbuhkan loyalitas kepada Korps Wartawan Indonesia, maka wartawan Harian FAJAR dalam semangat yang sama mempunyai loyalitas kepada surat kabarnya sebagai wadah korps wartawan Harian FAJAR.

4. Wartawan Harian FAJAR hendaknya senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan korps/profesi.
5. Wartawan Harian FAJAR saling menghormati tugas, wewenang, dan hak masing-masing.
6. Wartawan Harian FAJAR wajib mentaati tata tertib administrasi/peraturan perusahaan.
7. Wartawan Harian FAJAR memelihara hubungan pribadi yang saling menghormati di antara sesama warga Korps Wartawan; terutama keluarga Harian FAJAR, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

Baik secara eksplisit maupun implisit, kode etik yang telah ditentukan di atas telah menggariskan bahwa wartawan Harian FAJAR wajib hukumnya memahami, menghayati, dan mengamalkan Kode Etik Jurnalistik Persatuan Wartawan Indonesia (PWI).

Dalam menjalankan profesinya, wartawan Harian FAJAR diharuskan menganggap diri mereka sebagai bagian dari Pers Nasional walau hanya bertugas di daerah. Sehingga mereka senantiasa patuh terhadap sistem pers Pancasila. Selain itu, mereka juga dituntut untuk memunculkan sikap dan rasa saling hormat-menghormati antar warga korps wartawan. Penegasan mengenai hal tersebut termaktub di butir pertama dan kedua kode etik yang telah tertulis di atas.

Selain itu, Harian FAJAR juga memiliki aturan yang bersifat lebih normatif terkait etika peliputan. Adapun aturan tersebut sebagai berikut.

ETIKA PELIPUTAN

Di bawah ini beberapa hal yang hendaknya dilakukan wartawan Harian FAJAR, sebagai suatu sikap/etika dalam melaksanakan tugasnya meliput suatu kejadian atau wawancara dengan sumber berita. Sikap ini merupakan suatu usaha menarik simpati kepada Harian FAJAR, terlebih oleh masyarakat luas. Sikap yang dimaksud sebagai berikut.

1. Hendaknya berpakaian rapih untuk meliput atau menemui sumber berita.
2. Jika masih junior, seyogyanya pandai menempatkan diri. Jangan sampai menimbulkan antipati sumber berita.
3. Bersikaplah sopan, dan kemukakanlah pertanyaan dengan bahasa yang lembut. Jangan bersikap seolah-olah menjadi interogator.
4. Jika masih junior di bidang jurnalistik, pandai-pandailah membawa diri dalam pertemuan-pertemuan pers yang biasanya dihadiri banyak wartawan senior.
5. Jika melakukan wawancara, usahakanlah tidak mengajukan pertanyaan yang terlalu pribadi sifatnya, kecuali jika data-data pribadi itu sangat penting untuk melengkapi berita.
6. Jika merasa diri lebih senior, sebaiknya tidak memandang enteng wartawan junior yang kebetulan bersama-sama meliput. Tempatkanlah diri sebagai posisi senior.

7. Jika hendak memotret sumber berita secara *close up*, sebaiknya berlaku santun. Ada baiknya meminta izin atau mengucapkan permisi dan sebagainya.
8. Bila sumber berita menyatakan data/informasi yang dikemukakan *off the record*, permintaan itu wajib ditaati dan diinformasikan kepada pemimpin redaksi/redaktur, kecuali jika dapat membuktikan bahwa sebelum mendengar keterangan sumber tadi, telah mendengar dari sumber yang lain.
9. Usahakanlah tidak berlagak memaksa sumber berita mengetengahkan keterangan. Namun jangan pula bersikap memelas meminta keterangan, seolah-olah menjadi pengemis.
10. Jika melakukan wawancara atau meminta keterangan, usahakan tidak mendebat sumber berita. Biarkan saja sumber menyatakan keterangannya.
11. Jika mengadakan perjanjian dengan sumber berita hendaknya ditaati. Misalnya, manakala wartawan berjanji datang ke kediamannya pukul 09.00, usahakanlah datang tepat waktu dan menghubunginya melalui telepon bila ada halangan yang tidak bisa dihindari (kecelakaan, sakit, kesulitan di jalan, karena jarak, dan sebagainya).

Wartawan Harian FAJAR harus mencerminkan etika-etika peliputan tersebut sebagai sebuah norma. Sikap ini tentunya agar Harian FAJAR mendapat simpati di mata masyarakat. Etika yang telah tertulis, baik dari segi eksplisit maupun implisit juga merupakan penjabaran dari Kode Etik Jurnalistik PWI.

Dari total 11 butir yang telah dijabarkan di atas, delapan butir di antaranya merupakan etika yang menunjukkan tata krama antar wartawan dengan sumber beritanya. Sedangkan, tiga butir lainnya membahas tentang tata krama antar sesama wartawan Harian FAJAR dalam menjalankan aktivitas peliputan mereka.



3.6 Rubrik Harian Fajar

Harian FAJAR memiliki rubrik-rubrik khusus yang membahas topik-topik tertentu untuk memudahkan pembacanya memilih jenis berita apa yang ingin dibaca terlebih dahulu. Harian FAJAR memiliki total 16 buah rubrik di dalam edisi cetak dan total 22 rubrik di dalam edisi *e-paper*. Semua rubrik ini menyuguhkan berita yang dihasilkan oleh reporter yang temanya telah ditentukan saat rapat redaksi. Adapun rubrik tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.1: Rubrik Harian FAJAR

No.	Cetak	<i>E-paper</i>
1.	Sampul	<i>Sportainment</i>
2.	FIN	<i>All Sport</i>
3.	Ekonomi	Nusantara
4.	Finansial	Internasional
5.	Suara Parlemen	<i>I-tech</i>
6.	Opini, Kolom	<i>Entertainment</i>
7.	<i>Health</i>	<i>Coffee Break</i>
8.	Metropolis	
9.	Metro Makassar	
10.	Gowa Maros – Sulsel Kita	
11.	Kabar Sulsel	
12.	Kampus – KeKeR	
13.	Sportif	
14.	Sambungan Metropolis	
15.	Bola Nasional	
16.	World Soccer	
Total	16	7

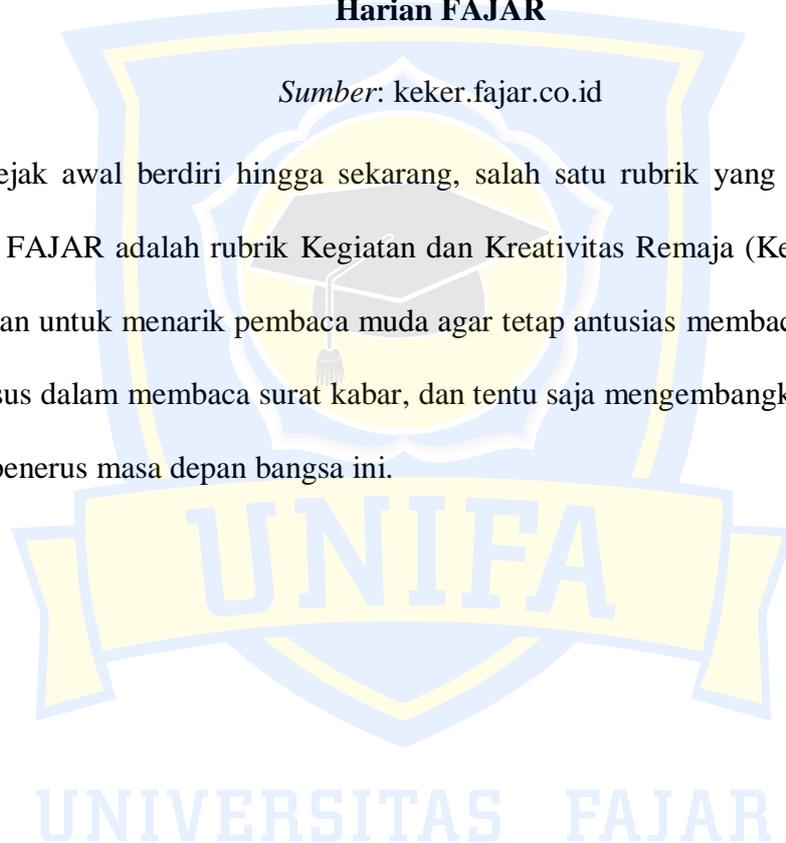
Sumber: Database PT. Media Fajar Koran



**Gambar 3.5: Logo Rubrik Kegiatan dan Kreativitas Remaja (KeKeR)
Harian FAJAR**

Sumber: keker.fajar.co.id

Sejak awal berdiri hingga sekarang, salah satu rubrik yang dipertahankan Harian FAJAR adalah rubrik Kegiatan dan Kreativitas Remaja (KeKeR). Hal ini bertujuan untuk menarik pembaca muda agar tetap antusias membaca media cetak terkhusus dalam membaca surat kabar, dan tentu saja mengembangkan minat baca kaum penerus masa depan bangsa ini.



3.7 Cakupan Harian Fajar

Khalayak pembaca Harian FAJAR tersebar luas tidak hanya di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat saja, penduduk yang bermukim di luar daerah hingga luar negeri juga banyak yang berlangganan karena tetap ingin mengetahui perkembangan kampung halamannya. Jika mereka yang tinggal di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat dapat langsung membaca Harian FAJAR secara fisik, mereka yang bermukim di luar daerah dan luar negeri yang telah menjadi pembaca setia dapat mengakses sajian berita Harian FAJAR melalui langganan *e-paper* dan juga media *online* yang tersedia. Adapun persebaran dari pembaca Harian FAJAR sebagai berikut.

Tabel 3.2: Pelanggan Harian FAJAR

Jenis Pelanggan	Persentase
Instansi Pemerintah	7%
Instansi Swasta	8%
Pribadi	85%
Total	100%

Sumber: *Database* PT. Media Fajar Koran

Tabel 3.3: Persebaran Harian FAJAR

Persebaran	Persentase	Jumlah Oplah
Kota	80%	28.000
Daerah	20%	7.000
Total	100%	35.000

Sumber: *Database* PT. Media Fajar Koran

3.8 Multimedia Harian Fajar



Gambar 3.6: Logo Youtube Harian FAJAR Official

Sumber: Youtube Harian Fajar Official
(<https://youtube.com/c/HarianFajarOfficial>)

Pengaruh konvergensi di instansi media memungkinkan atas munculnya kebiasaan baru terkait pola pemberitaan itu sendiri. Penerapan konvergensi di Harian FAJAR dalam dimensi peliputan dan penyajian menuntut kerja cepat dalam pembuatan konten berita yang dapat diakses di banyak media (multimedia), dan tentunya terdigitalisasi. Hal ini kemudian melahirkan divisi multimedia di Harian FAJAR. Divisi multimedia merupakan divisi yang berperan dalam penyebaran informasi melalui beragam bentuk berupa teks, gambar, video, audio, dan grafik yang dikemas secara digital. Semua hal ini diberlakukan tentunya untuk menyesuaikan dengan tema yang diusung Harian FAJAR saat memperingati HUT ke-40 mereka, “Empat Dekade Makin Digital.”

Multimedia Harian FAJAR tergolong sebagai sebuah divisi baru dan memfokuskan pemberitaanya di media *online* lewat pelbagai jenis media sosial,

seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan Tiktok. Dengan keberadaan divisi multimedia, beberapa proses peliputan yang dilakukan oleh wartawan Harian FAJAR bersama narasumber dikemas sesuai kebutuhan masyarakat modern, seperti dalam bentuk *talk show* dan *podcast*. Sehingga selain menghasilkan berita di surat kabar, peliputan tersebut juga menawarkan konten audio-visual untuk khalayak yang dapat diakses di media sosial. Meski demikian, Harian FAJAR tidak sepenuhnya bertransformasi secara digital menjadi media *online* dan merelakan jati dirinya sebagai media cetak. Harian FAJAR tetap memiliki surat kabarnya, namun dengan kemasan dan konsep digital.

Surat kabar Harian FAJAR memiliki *e-paper* yang dapat diakses melalui ponsel pintar (*smartphone*) oleh pembaca yang berlangganan di manapun mereka berada. Jika versi cetak Harian FAJAR hanya bisa didapatkan di wilayah Sulawesi Selatan, versi *e-paper* Harian FAJAR dapat diakses dari lokasi mana saja, bahkan di luar negeri sekalipun. Adapun inovasi dan terobosan terbaru dari Harian FAJAR adalah dengan menghadirkan *scanning barcode* dalam surat kabarnya, baik cetak maupun *e-paper*. Pada rilis berita tertentu akan dilengkapi dengan *barcode* khas sehingga memungkinkan pembaca untuk melakukan *scanning* dan dapat mengakses konten video dari berita terkait di media sosial yang telah tersedia. Konten tersebut adalah apa yang diproduksi oleh divisi multimedia Harian FAJAR. Di sinilah andil besar dari multimedia.

Saat ini, multimedia Harian FAJAR memiliki total delapan program yang berjalan. Adapun program tersebut adalah sebagai berikut.

1. Meja Redaksi

Meja Redaksi merupakan program *talk show* yang dikemas layaknya sebuah rapat redaksi di instansi media. Meja Redaksi membahas isu-isu terhangat dan menghadirkan narasumber-narasumber kompeten dalam bidangnya serta melibatkan petinggi-petinggi Harian FAJAR.

2. E-talks (Ekonomi Talks)

Sesuai dengan namanya, program *Ekonomi Talks* membahas mengenai keuangan baik daerah hingga nasional, dan menghadirkan narasumber-narasumber mulai dari pakar hingga petinggi di bidang keuangan sebuah instansi. Program ini dikemas dalam bentuk *talk show*.

3. Feature

Program *feature* merupakan program yang mengambil sudut pandang *human interest*. Adapun berita yang disuguhkan berkaitan dengan hobi, gaya hidup, kebiasaan, dan sebagainya di surat kabar dan Youtube.

4. Odesa (Obrolan Dewasa)

Odesa atau obrolan dewasa merupakan program multimedia yang dikemas dalam bentuk *talk show* dan menargetkan khalayak cukup umur Harian FAJAR. Adapun pembahasan dalam program ini hampir semuanya terkait kesehatan, seperti kesehatan organ reproduksi, gaya hidup sehat yang menunjang, hingga tips dalam menjaga stamina.

5. Kolom Marzuki

Kolom Marzuki merupakan kolom opini spesial yang diperuntukkan untuk kepala redaktur Harian FAJAR, bapak Ridwan Marzuki untuk menuangkan pandangannya agar dibaca khalayak.

6. Kolom Faisal Syam

Sama halnya dengan Kolom Marzuki, Kolom Faisal Syam juga memuat opini-opini pribadi dari direktur Harian FAJAR, bapak Faisyal Syam yang dikemas secara menggelitik.

7. *Sharing Inspiring*

Program *Sharing Inspiring* mendatangkan tokoh-tokoh dari wilayah Sulawesi Selatan, terkhusus kota Makassar untuk menuangkan cerita perjalanan karirnya sehingga diharapkan dapat menginspirasi khalayak Harian FAJAR. Adapun program ini dikemas dalam bentuk *off-air podcasting* dengan direktur Harian FAJAR, bapak Faisal Syam sebagai pembawa acara (*host*).

8. Fajar Peradaban

Fajar Peradaban merupakan program baru di multimedia Harian FAJAR yang memfokuskan pembahasannya pada perkembangan urban dan industrial yang terjadi di Sulawesi Selatan, terkhusus kota Makassar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

4.1.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang dijalankan oleh penulis berlokasi di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun instansi yang ditempati, yaitu PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) dan berlokasi di lantai empat gedung Graha Pena, Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar.

4.1.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Magang MBKM yang dijalankan oleh penulis di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) dilaksanakan selama 16 minggu, mulai saat penerimaan pada tanggal 25 Oktober 2021 hingga saat penarikan pada tanggal 1 Februari 2022. Adapun waktu kerja yang diberlakukan selama magang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1: Jadwal waktu kerja di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR)

Hari	Jam Kerja
Senin-Jumat	08:00-16:00
Sabtu	08:00-14:00
Istirahat	12:00-13:00
Minggu dan tanggal merah	Libur

Sumber: Database PT. Media Fajar Koran

Menjalankan magang di media mengharuskan penulis untuk siap dihadapkan dengan jadwal yang padat hampir setiap harinya, terlebih jika mengemban tugas sebagai wartawan. Adalah sebuah keharusan menyajikan berita yang akurat dan

kredibel kepada khalayak pembaca setiap harinya. Jadwal tersebut juga dapat suatu waktu tidak menentu dikarenakan jadwal peliputan dan waktu narasumber kadang tidak sesuai yang direncanakan.

4.2 Tugas Utama dan Tugas Tambahan

Selama menjalankan magang MBKM sebagai mahasiswa jurnalistik, penulis ditempatkan di divisi multimedia Harian FAJAR sebagai reporter dan bertugas menjadi pembantu reporter utama. Adapun divisi tersebut berperan dalam penyebaran informasi melalui beragam bentuk berupa teks, gambar, video, audio, dan grafik yang dikemas secara digital.

Selain itu, penulis juga diberi tugas tambahan di divisi penelitian dan pengembangan (litbang). Sesuai dengan namanya, litbang merupakan divisi yang bergerak di bidang penelitian dan pengembangan dan bertugas mengelolah, membuat, dan menguji data suatu instansi demi kemajuan instansi terkait.

Di litbang, penulis ditugaskan untuk mendata foto jurnalistik wartawan yang terbit di surat kabar Harian FAJAR setiap harinya. Selain itu, penulis juga mengecek setiap keterangan foto (*caption*) yang tertera di foto jurnalistik tersebut untuk mencari jika terdapat kesalahan penulisan yang kemudian dilaporkan kepada kepala litbang untuk dirapatkan di redaksi.

4.2.1 Tugas Utama

Pada saat menjalankan magang MBKM, penulis ditempatkan di divisi multimedia Harian FAJAR sebagai reporter dan bertugas menjadi pembantu reporter utama. Adapun tugas-tugasnya sebagai berikut.

1. Meliput

Sebuah peliputan berita merupakan proses peninjauan lokasi berita oleh seorang wartawan untuk menggali informasi sumber berita (narasumber) dengan melakukan wawancara. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi topik berita yang telah dirapatkan di redaksi, dalam hal ini oleh redaksi Harian FAJAR pada hari sebelumnya.

Wartawan Harian FAJAR diwajibkan untuk memilih sudut pandang berita (*news angle*) secara cermat saat melakukan peliputannya. Adapun hal yang dimaksud adalah menarget tema dan judul yang tidak dibahas oleh media lain.

Contohnya, dalam sebuah peristiwa kebakaran terdapat lima orang wartawan dari media yang berbeda yang meliput peristiwanya secara bersamaan. Wartawan Harian FAJAR harus bisa cermat menarget sudut pandang berita yang berbeda dari empat wartawan lainnya. Adapun liputan yang dilakukan sebagai berikut.

a. Liputan Kunjungan Redaksi

Harian FAJAR selalu membuka pintunya untuk siapa saja yang ingin berkunjung dan melakukan mediasi selama mereka telah membuat jadwal dan dengan tujuan yang jelas. Kunjungan ini dilakukan oleh kalangan mulai dari pelajar dan mahasiswa, rektorat kampus, komunitas, kreatif, pihak instansi pemerintah dan swasta, petinggi-petinggi, profesional, dan sebagainya.

Maksud dan tujuan dari kunjungan mereka sebagian besar berupa tur media, beberapa untuk pemberitaan program dan gebrakan baru yang mereka jalankan, selebihnya untuk kepentingan pemberitaan *event* dan lomba. Semua kunjungan tersebut telah terjadwal dan melaporkan diri mereka terlebih dahulu ke redaksi Harian FAJAR, sehingga setiap kunjungan akan dimuat beritanya ke surat kabar pada keesokan harinya.

Hal tersebut yang kemudian menjadi bahan peliputan penulis selama ditempatkan di divisi multimedia Harian FAJAR sebagai reporter. Dalam melakukan peliputannya, penulis menjadi pembantu reporter utama yang ditugaskan oleh redaksi di setiap kunjungan.



Gambar 4.1: Meliput Kunjungan Puteri Indonesia

Sumber: Penulis

Gambar 4.2: Hasil Liputan di Surat Kabar

Sumber: Penulis

b. Liputan Spesial (Hari Ulang Tahun ke-40 Harian FAJAR)

Walau memang hanya ditempatkan untuk meliput di tempat (redaksi), penulis sempat turun ke lapangan beberapa kali untuk merasakan atmosfer peliputan lapangan sebagai reporter. Adapun momen tersebut salah satunya terjadi saat perayaan hari ulang tahun (HUT) ke-40 Harian FAJAR di Hotel Gammara, Makassar.

Di sana, penulis melakukan peliputan khusus dengan hadirin yang datang, mengambil foto dan video jurnalistik, dan juga berkesempatan melakukan jumpa pers bersama Menteri Pertanian Republik Indonesia, Syahrul Yasin Limpo. Tujuan dari peliputan ini untuk menambah konten pemberitaan HUT ke-40 Harian FAJAR.



Gambar 4.3: HUT ke-40 Harian FAJAR

Sumber: Penulis

Gambar 4.4: Jumpa Pers bersama Menteri Pertanian Republik Indonesia

Sumber: Penulis

c. Jumpa Pers

Jumpa pers merupakan acara media khusus oleh satu pihak untuk memberitahukan dan mengumumkan kegiatan mereka, baik yang sudah maupun yang akan dilakukan. Adapun tujuan utama dari sebuah jumpa pers adalah untuk menyampaikan pernyataan (*statement*) baik oleh organisasi atau instansi di mana sumber berita (narasumber) mengundang perwakilan media massa atau wartawan untuk datang melakukan peliputan dengan harapan beritanya akan disiarkan seluas-luasnya.

Saat menghadiri perayaan HUT ke-40 Harian FAJAR, penulis berkesempatan melakukan jumpa pers bersama Menteri Pertanian Republik Indonesia, Syahrul Yasin Limpo yang menjadi tamu kehormatan saat itu. Selama jumpa pers berlangsung, penulis berdampingan dengan wartawan Metro TV, TV *One*, dan Kompas TV.

Pada jumpa pers tersebut, Syahrul Yasin Limpo memberikan ucapan selamat kepada Harian FAJAR dan juga memaparkan program-program yang sedang diusung oleh Kementrian Pertanian. Adapun hasil dari jumpa pers yang dilakukan berupa rekaman wawancara yang kemudian diketik transkripnya oleh penulis untuk dikirimkan ke reporter utama.

2. Menulis

Selain dari peliputan, penulis juga melakukan beberapa penulisan kejournalistikan saat menjalankan magang MBKM di divisi multimedia Harian FAJAR. Adapun jenis tulisan tersebut sebagai berikut.

a. Naskah Berita

Naskah berita merupakan susunan paragraf berisi informasi yang mengandung unsur 5W dan 1H (*what*: apa, *when*: kapan, *where*: di mana, *who*: siapa, *why*: kenapa, dan *how*: bagaimana) dan ditulis oleh seorang wartawan terkait peliputan sebuah kejadian peristiwa, isu terkini di masyarakat, dan sebagainya.

Tujuan penulisan naskah berita, dalam hal ini oleh Harian FAJAR untuk menyempurnakan keseluruhan proses peliputan wartawan tersebut dan sebagai sarana bagi khalayak untuk mengakses hasil peliputan terkait. Adapun jenis naskah yang ditulis oleh penulis sebagai berikut.

1) Naskah Pelengkap

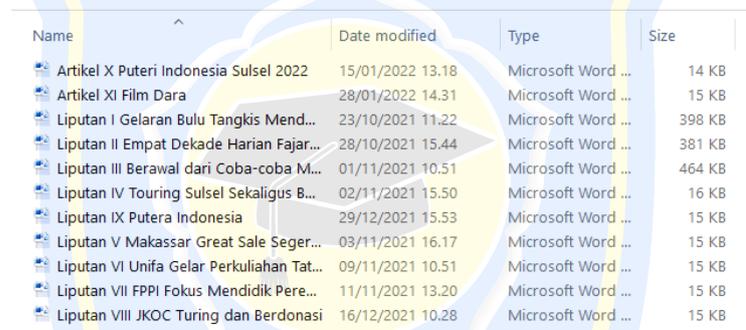
Setelah melakukan peliputan beritanya, reporter Harian FAJAR harus segera mengetik naskah liputannya dikarenakan berita harus segera diproses malam harinya oleh editor untuk diterbitkan besok paginya.

Tenggak waktu pengiriman naskah berita di Harian FAJAR terbagi jadi dua sesi berdasarkan bagian surat kabar. Sesi pertama (halaman sampul-halaman 8), pada pukul 22:30 malam dan sesi kedua (halaman 8-halaman 16), pada pukul 20:00.

Sebagai pembantu reporter, penulis akan mengetik naskah pelengkap hasil liputan kunjungan redaksi yang telah dilakukannya bersama reporter utama. Setelah naskah tersebut rampung, penulis lalu

mengirimkannya ke reporter utama. Oleh reporter utama, naskah akan dirampungkan beserta judul kemudian diserahkan ke editor untuk ditinjau ulang sebelum diterbitkan di surat kabar.

Tujuan dari penulisan naskah pelengkap yang dilakukan oleh penulis untuk memberi reporter utama informasi tambahan yang perlu sehingga ia memiliki gambaran yang lebih luas tentang berita yang akan diangkat.



Name	Date modified	Type	Size
Artikel X Puteri Indonesia Sulsel 2022	15/01/2022 13.18	Microsoft Word ...	14 KB
Artikel XI Film Dara	28/01/2022 14.31	Microsoft Word ...	15 KB
Liputan I Gelaran Bulu Tangkis Mend...	23/10/2021 11.22	Microsoft Word ...	398 KB
Liputan II Empat Dekade Harijan Fajar...	28/10/2021 15.44	Microsoft Word ...	381 KB
Liputan III Berawal dari Coba-coba M...	01/11/2021 10.51	Microsoft Word ...	464 KB
Liputan IV Touring Sulsel Sekaligus B...	02/11/2021 15.50	Microsoft Word ...	16 KB
Liputan IX Putera Indonesia	29/12/2021 15.53	Microsoft Word ...	15 KB
Liputan V Makassar Great Sale Seger...	03/11/2021 16.17	Microsoft Word ...	15 KB
Liputan VI Unifa Gelar Perkuliahan Tat...	09/11/2021 10.51	Microsoft Word ...	15 KB
Liputan VII FPPI Fokus Mendidik Pere...	11/11/2021 13.20	Microsoft Word ...	15 KB
Liputan VIII JKOC Turing dan Berdonasi	16/12/2021 10.28	Microsoft Word ...	15 KB

Gambar 4.5: File Naskah Mentah Berita

Sumber: Penulis



Gambar 4.6: Ketikan Naskah Mentah Berita

Sumber: Penulis



Gambar 4.7: Naskah Berita di Surat Kabar

Sumber: Penulis

2) Naskah Presenter

Pembawa berita atau presenter berita (*news anchor*) dalam sebuah ruang berita adalah mereka yang memandu jalannya sebuah program berita dan ditugaskan untuk membacakan berita lewat naskah atau sebuah prompter sesuai dengan topik terkini yang diangkat saat itu.

Beberapa sajian konten berita di Youtube Harian FAJAR mengimitasi gaya pemberitaan di televisi dengan memposisikan seorang wartawan sebagai presenter untuk membacakan sebuah berita lewat naskah atau prompter.

Naskah yang nantinya akan dibacakan oleh presenter berita di studio tersebut diketik oleh penulis berdasarkan arahan dari kepala divisi multimedia Harian FAJAR.



Gambar 4.8: Presenter Membacakan Berita sesuai Naskah di Studio

Sumber: Youtube Harian Fajar Official

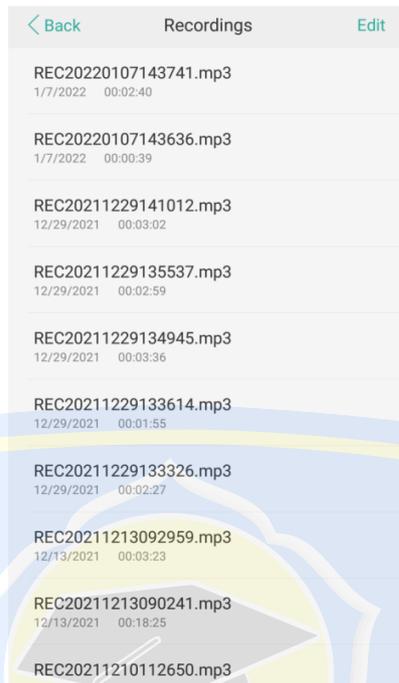
https://youtu.be/Th_0el6KKd0

b. Teks Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dalam dunia jurnalistik merupakan hasil atau bukti rekaman audio wawancara yang dilakukan oleh wartawan bersama narasumber yang telah diubah ke dalam bentuk teks.

Saat melakukan peliputannya, reporter Harian FAJAR dibekali dengan alat perekam guna mendukung wawancara bersama narasumber dan juga sebagai alat bukti bahwa apa yang dikatakan narasumber adalah benar.

Sebagai pembantu reporter, penulis juga ditugaskan untuk membuat teks transkrip dari hasil rekaman audio wawancara yang dilakukan oleh reporter utama. Adapun tujuan dari penulisan transkrip wawancara ini untuk memudahkan reporter utama dalam menyusun naskah beritanya.



Gambar 4.9: Rekaman Wawancara yang perlu ditranskrip

Sumber: Penulis

3. Fotografi (Foto Jurnalistik)

Foto jurnalistik merupakan foto hasil bidikan wartawan saat melakukan peliputan di lapangan yang mengandung informasi untuk melengkapi berita yang diterbitkan nantinya. Selain itu, foto jurnalistik juga dijadikan bukti bahwa sebuah peristiwa yang diangkat menjadi berita memang benar terjadi.

Sebagai reporter di divisi multimedia Harian FAJAR, penulis juga ditugaskan untuk mengambil foto jurnalistik dari semua kunjungan redaksi yang diliput bersama reporter utama.

Tujuan dari pengambilan foto jurnalistik ini agar nantinya oleh Harian FAJAR dapat diterbitkan di surat kabar sebagai pelengkap dan bukti berita terkait jika berhasil melewati proses penyuntingan oleh editor.



Gambar 4.10: Foto Jurnalistik yang dihasilkan Penulis Terbit di Surat Kabar

Sumber: E-paper Harin FAJAR

4. Videografi (Video Jurnalistik)

Tidak jauh berbeda dengan foto jurnalistik, video jurnalistik juga dijadikan sebagai bahan untuk melengkapi sebuah berita dan sebagai bukti bahwa peristiwa yang diliput memang benar terjadi. Dalam hal ini, video jurnalistik dimuat ke media elektronik atau *online*.

Oleh divisi multimedia Harian FAJAR, video jurnalistik dijadikan konten berita di media *online*, terkhusus media sosial seperti Youtube, Instagram, dan Tiktok.

Konten video jurnalistik menjadi salah satu konten yang terpenting dalam divisi multimedia Harian FAJAR dikarenakan hal ini yang menjadi pemicu dari seberapa banyak khalayak audiens yang akan didapatkan.

Salah satu tugas penulis sebagai reporter multimedia adalah mengambil video jurnalistik pada saat peliputan dengan tujuan untuk nantinya dijadikan konten berita oleh divisi multimedia Harian FAJAR.



Gambar 4.11: Hasil Video Jurnalistik Tayang di Youtube Multimedia Harian FAJAR

Sumber: Youtube Harian Fajar Official

<https://youtu.be/HiZb93C94C8>

5. Memandu Acara (*Hosting*)

Host jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “majikan” atau “tuan rumah”. Di dalam dunia media, seorang *host* bertugas untuk

memandu jalannya sebuah program acara dan juga mewawancarai narasumber sesuai dengan topik pembahasan.

Di beberapa program divisi multimedia Harian FAJAR, model peliputan dikemas dalam bentuk *talk show* dan *podcast* sehingga mengharuskan wartawannya untuk dapat memandu acara (*hosting*).

Tujuan dari peliputan yang dikemas dalam bentuk *talk show* dan *podcast* ini oleh Harian FAJAR untuk menghasilkan konten pemberitaan multimedia, baik di surat kabar (rubrik ekonomi, *health*, bola nasional, dan *entertainment*), maupun media *online* (media sosial Youtube, Instagram, Facebook, dan Tiktok).

Keahlian khusus seorang wartawan Harian FAJAR amat sangat diperlukan di bidang ini, seperti keahlian di depan kamera, tutur kata, dan penguasaan bahasa tubuh.

a. *Talk Show*

Model peliputan *talk show* ini bertujuan untuk menghasilkan konten pemberitaan multimedia di Harian FAJAR, baik di surat kabar maupun media sosial seperti Youtube.

Dalam menjalankan tugasnya, penulis mendampingi reporter utama untuk meliput sebagai *host* dan *co-host*. Walau demikian, pada keterangan nama kami akan tetap ditulis sebagai jurnalis karena hal ini oleh Harian FAJAR masih tergolong sebagai kerja kejournalistikan.

KEMBALI BENGARAH. Seorang karyawan mal di Makassar menata barang dagangan setelah pelonggaran aktivitas diberlakukan, Minggu, 14 November.

Sebelum Manggung Wajib Tes PCR

Musisi Kantongi Sertifikat Vaksin

REPORTER DEWI SARTIKA
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Bisa tampil kembali di atas panggung menjadi impian para penyanyi di masa pandemi. Meski ada syarat yang harus dipenuhi.

MASA pandemi memang tak membuat para musisi diam di tempat. Mereka tetap berkarya. Karya tersebut dimasukkan di platform digital atau

platform musik. Selain tetap eksis, pundi-pundi rupiah bisa tetap mengalir. Inilah yang dilakukan oleh tiga musisi asal Sulsel, Acho

Mallingkai, Yuthi RoE, dan Dilla Darmaya. Mereka baru saja mengeluarkan single terbaru yang sudah diputar di berbagai platform musik.

Dari situ, panggilan mengisi acara juga mulai berdatangan. Apalagi, pelonggaran event juga sudah berlaku. Tentu saja tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. "Banyak yang berbedamanggung masa pandemi, dengan sebelum pandemi," ucap Dilla Darmaya, di sela-sela talkshow Kebiasaan Baru, kemarin. Penyanyi yang baru saja

merilis single "Bahagia Selamanya" ini mengaku lebih banyak berada di rumah saat membuat karya.

"Untuk manggung kembali, ada syarat yang harus dipenuhi. Pertama, acara mewajibkan penyanyi memiliki sertifikat vaksin," jelasnya.

Kemudian, jika penyanyi diringi oleh home band maka seluruh personel wajib bermasker. Lagi manggung tetap bermasker, kecuali

vokalis," sebutnya. Menurut Dilla, pandemi tidak menghalangi untuk berkarya. Makanya, ia kini tidak lagi bernyanyi di kafe-kefe.

"Jadi sekarang saya merasa lebih sehat, karena sering di rumah. Dahulu sering kena angin malam. Sekarang jauh lebih sehat berkarya di rumah dan tetap jaga mobilisasi," ucapnya.

Rekan musisi lainnya, Yuthi RoE juga tak menjadikan pandemi sebagai alasan untuk tidak bisa eksis. "Awal-awal masih disuruh menyanyi pakai masker. Sudah bernapas rasanya. Sekarang sudah lebih dilonggarkan. Menyanyi asal tetap perhatikan jarak," ujar Yuthi.

Acho Mallingkai menambahkan, kini ada keterbatasan kebebasan saat ingin manggung. "Dulu bisa tidak bermasker, penonton bebas lihat lebih dekat saat bernyanyi. Sekarang semuanya terbatas. Terus kalau ada gathering atau wedding party, harus tes PCR dahulu," imbuhnya. (*)



TETAP EKSTIS.

Musisi asal

Sulsel, Acho

Mallingkai (kedua

dari kanan),

Yuthi RoE (kedua

dari kiri), dan

Dilla Darmaya

(tengah), saat

Talkshow

Kebiasaan Baru.

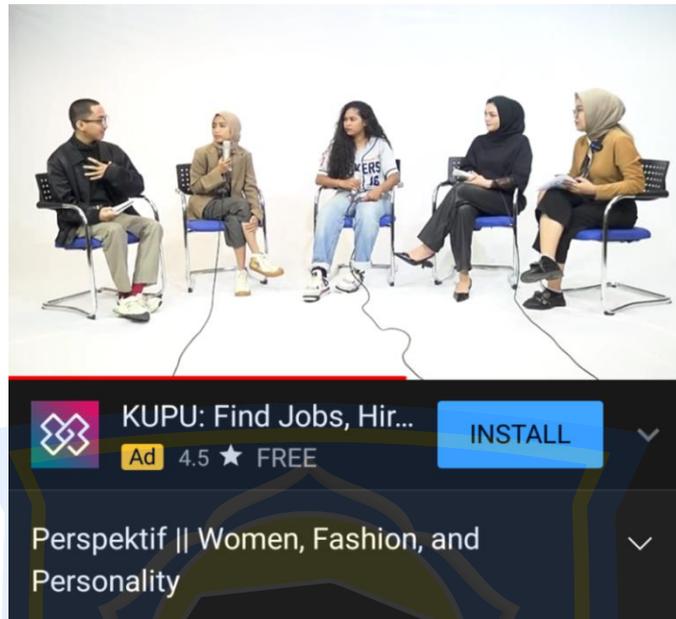
Gambar 4.12: Hasil *Hosting Talk Show* dapat dibaca di Surat Kabar dan diakses di Youtube

Sumber: E-paper Harian FAJAR

b. Podcast

Podcast adalah rangkaian episodik dalam bentuk audio atau video berbasis digital yang oleh pengguna dapat diunduh ke perangkat pribadi untuk didengarkan pada waktu-waktu tertentu yang dipilihnya.

Salah satu model peliputan divisi multimedia Harian FAJAR berbentuk *podcast* video digital. Hasil dari *podcast* ini nantinya akan diterbitkan beritanya di surat kabar lalu ditayangkan videonya di Youtube masing-masing setiap hari Minggu.



**Gambar 4.13: Podcast Program Baru Multimedia Harian FAJAR
(Perspektif)**

Sumber: Youtube Harian Fajar Official

<https://youtu.be/QCvXcUXLz4o>

4.2.2 Tugas Tambahan

Saat menjalankan magang MBKM, penulis juga memiliki tugas tambahan di divisi penelitian dan pengembangan (litbang). Tugas tambahan tersebut untuk mendata foto jurnalistik wartawan Harian FAJAR di surat kabar setiap harinya selama magang dijalankan demi kepentingan survei instansi.

Selain itu, penulis juga mengecek setiap keterangan foto (*caption*) yang tertera di foto jurnalistik tersebut untuk mencari jika terdapat kesalahan penulisan yang kemudian dilaporkan kepada kepala litbang untuk dirapatkan di redaksi. Lama pengumpulan data yang dilakukan terhitung tiga bulan.

Name	Date modified	Type	Size
Analisis Foto Jurnalis - Desember 22 ...	22/12/2021 10:33	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 23 ...	23/12/2021 11:51	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 24 ...	27/12/2021 13:50	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 25 ...	22/12/2021 10:07	Microsoft Word ...	15 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 26 ...	27/12/2021 13:57	Microsoft Word ...	15 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 27 ...	27/12/2021 14:09	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 28 ...	28/12/2021 11:33	Microsoft Word ...	15 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 29 ...	29/12/2021 11:50	Microsoft Word ...	15 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 30 ...	30/12/2021 11:58	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Desember 31 ...	03/01/2022 11:11	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 1 2022 ...	03/01/2022 11:03	Microsoft Word ...	15 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 1 2022 ...	03/01/2022 11:03	Microsoft Word ...	15 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 2 2022 ...	03/01/2022 11:14	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 3 2022 ...	03/01/2022 11:26	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 4 2022 ...	05/01/2022 11:25	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 5 2022 ...	05/01/2022 11:41	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 6 2022 ...	06/01/2022 09:24	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 7 2022 ...	07/01/2022 11:26	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 8 2022 ...	10/01/2022 14:05	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 9 2022 ...	14/01/2022 11:00	Microsoft Word ...	15 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 10 2022 ...	14/01/2022 11:26	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 11 2022 ...	14/01/2022 11:36	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 12 2022 ...	15/01/2022 11:32	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 13 2022 ...	15/01/2022 11:43	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 14 2022 ...	15/01/2022 11:49	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 15 2022 ...	15/01/2022 12:09	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 16 2022 ...	17/01/2022 09:40	Microsoft Word ...	16 KB
Analisis Foto Jurnalis - Januari 17 2022 ...	17/01/2022 09:56	Microsoft Word ...	16 KB

Gambar 4.14: Analisis Foto Jurnalistik Harian FAJAR

Sumber: Penulis

4.3 Kendala dan Solusi

4.3.1 Kendala

Kendala-kendala yang ditemui oleh penulis saat menjalankan magang MBKM sebagai reporter di divisi multimedia Harian FAJAR adalah sebagai berikut.

1. Tidak mendapat *Feedback* karena Konten Rendah Audiens

Salah satu fungsi divisi multimedia adalah menciptakan konten berita dalam pelbagai bentuk baik berupa teks, gambar, video, audio, dan grafik yang dikemas secara digital dan diharapkan dapat menarik khalayak ramai. Dalam hal ini, divisi multimedia Harian FAJAR memfokuskan pemberitaannya di Youtube Harian FAJAR.

Adapun kendala yang dihadapi, yakni konten berita yang diproduksi oleh divisi multimedia di Youtube Harian FAJAR memiliki audiens yang masih

tergolong berubah-ubah jumlahnya. Di beberapa momen bahkan sangat rendah sehingga sulit untuk mengetahui apakah konten tersebut diminati atau tidak oleh khalayak. Hal ini kemudian berdampak dalam pencarian ide tentang konten berita mana yang lebih menarik di mata khalayak audiens.

2. *Barcode* Salah Konten Berita

Salah satu inovasi dan terobosan terbaru Harian FAJAR adalah menghadirkan *scanning barcode* dalam surat kabarnya, baik cetak maupun *e-paper*. Pada rilisan berita tertentu akan dilengkapi dengan *barcode* khas sehingga memungkinkan pembaca untuk melakukan *scanning* dan dapat mengakses konten video dari berita terkait di media sosial yang telah tersedia. Konten tersebut adalah apa yang diproduksi oleh divisi multimedia Harian FAJAR.

Adapun kendala yang sempat dihadapi, yakni *barcode* yang tertera di surat kabar ternyata tidak sesuai dengan konten video unggahan multimedia di Youtube. Setelah dilakukan *scanning barcode* pada berita terkait, pembaca malah ditujukan ke video yang salah yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan konten berita. Ini kemudian membuat kredibilitas divisi multimedia menurun.

3. Akses Peliputan ditolak

Salah satu syarat peliputan di lapangan bagi wartawan adalah menunjukkan bukti kepemilikan kartu tanda pengenal wartawan (*ID Card*)

dari instansi media yang mempekerjakannya. Hal ini tentunya selain untuk fungsi keamanan, juga mendukung kenyamanan bersama sumber berita.

Sebagai mahasiswa yang magang untuk mempelajari ilmu kejournalistikan di Harian FAJAR, penulis tidak dibekali *ID Card*. Peliputan yang dilakukan semuanya hanya mengikut reporter utama.

Adapun kendala yang dihadapi, yakni pada saat menghadiri HUT ke-40 Harian FAJAR untuk melakukan peliputan khusus, penulis hanya diberikan undangan melalui Whatsapp, sehingga kesulitan untuk memasuki area peliputan karena tidak memiliki akses masuk yang resmi.

4.3.2 Solusi

1. Mengangkat Topik Berita yang menjadi Tren

Untuk mengatasi konten berita Youtube Harian FAJAR yang rendah audiens, penulis dianjurkan untuk mengamati media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan Tiktok. Kemudian mencari hal-hal dan isu-isu terkini yang sedang hangat diperbincangkan atau menjadi tren di masyarakat saat itu juga.

Setelah itu, penulis lalu menyusun 10 daftar topik pembahasan yang menjadi tren tersebut untuk kemudian dipilih mana yang memungkinkan untuk dibuatkan konten berita oleh divisi multimedia Harian FAJAR dan dapat mengundang khalayak ramai.

Di beberapa momen, jika hal tersebut tidak bekerja untuk mengundang audiens, maka divisi multimedia Harian FAJAR memilih untuk mengangkat PSM sebagai konten pemberitaannya. Konten terkait PSM oleh Harian FAJAR selalu memiliki minat yang tinggi di kalangan masyarakat sehingga mendatangkan audiens yang banyak pula.

2. Melapor ke Atasan

Setelah menemukan *barcode* berita yang salah di surat kabar, penulis melakukan pengecekan ulang terlebih dahulu, lalu kemudian segera memasukkan laporan kepada kepala divisi multimedia.

Oleh kepala divisi multimedia, hal tersebut kemudian dibahas dalam rapat redaksi sehingga diketahui sumber masalahnya. Adapun untuk mengantisipasi hal yang sama terulang, semua anggota dianjurkan untuk lebih teliti dalam menjalankan kerja kejournalistikan mereka sesuai divisi.

3. Meminta Surat Izin

Untuk mengantisipasi kejadian tidak diberi akses masuk di lokasi peliputan karena belum memiliki kartu tanda pengenal wartawan (*ID Card*), penulis melaporkannya kepada penanggung jawab lapangan dan meminta surat izin peliputan resmi.

Dengan ini, saat ditugaskan untuk turun ke lapangan penulis tidak lagi kesulitan untuk mendapat akses masuk dan tetap dapat melanjutkan tugas peliputannya meski tanpa bantuan reporter utama.

4.4 Temuan-temuan Baru

Selama menjalankan magang MBKM di divisi multimedia Harian FAJAR, penulis banyak menemukan temuan-temuan baru mengenai kejournalistikan, antara lain sebagai berikut.

1. Peliputan dalam Bentuk *Talk Show* dan *Podcast*

Pengalaman sebagai reporter di divisi multimedia Harian FAJAR yang terpengaruh digitalisasi dan konvergensi membuat penulis menyadari bahwa proses produksi hingga penyajian berita kini telah mengalami banyak perubahan.

Media cetak, dalam hal ini Harian FAJAR tidak lagi hanya memfokuskan pemberitaan pada surat kabarnya saja, tetapi menghadirkan audio dan visual yang dapat diakses di banyak platform media (multimedia), terkhusus media *online*.

Salah satu temuan yang dianggap baru oleh penulis adalah fenomena model peliputan dalam bentuk *talk show* dan *podcast* yang diberlakukan oleh Harian FAJAR sehingga menghasilkan multi-konten berita di surat kabar dan media sosial seperti Youtube.

Hal ini membuat wartawan tidak lagi hanya bekerja di balik layar, tetapi juga di depan layar. Selain itu, mendorong wartawan untuk menguasai keahlian khusus seperti keahlian di depan kamera, menjadi pembawa acara, dan menguasai bahasa tubuh.

2. Tren di Media Sosial dijadikan Topik Berita

Pesatnya perkembangan teknologi digital yang didukung oleh keberadaan internet membuat informasi menyebar dengan cepat dan dapat diakses kapan dan di mana saja, terlebih di media *online* seperti media sosial.

Media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan Tiktok di era modern ini terus berkembang dan juga memiliki multi-fungsi selain dari sosialisasi di dunia maya. Setiap harinya, pengguna masing-masing media sosial membahas topik tertentu sehingga menciptakan tren tertentu juga.

Salah satu temuan yang juga dianggap baru oleh penulis adalah fenomena penggunaan tren di media sosial sebagai topik berita. Tren yang terjadi di media sosial oleh divisi multimedia Harian FAJAR dijadikan topik pembahasan dalam konten pemberitaan mereka di media sosial itu sendiri, seperti Youtube. Adapun targetnya tentunya untuk menarik audiens yang besar di setiap konten beritanya.

UNIVERSITAS FAJAR

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Keseluruhan magang MBKM yang telah dijalankan di divisi multimedia Harian FAJAR sebagai reporter multimedia banyak memberi penulis pelajaran melalui temuan-temuan baru dan pengalaman melalui kendala-kendala yang dihadapi di lokasi yang tentunya amat sangat berarti, baik dari segi pengembangan diri maupun segi akademik penulis ke depannya hingga seterusnya.

Selama total 16 minggu, penulis menjalani setiap harinya untuk pengabdian dan pengembangan diri berkaitan dengan kejournalistikan. Penulis yang pada awalnya tidak mengetahui alur dan proses kerja seorang reporter multimedia, kini menjadi tahu dengan jelas. Selain itu, penulis juga menjadi lebih berani untuk menciptakan karya-karya jurnalistik, baik dari segi tulisan, foto hingga video jurnalistik serta pembawaan diri di depan kamera karena telah memiliki ilmunya. Ini tentunya tidak terlepas dari orang-orang hebat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sepenuhnya dengan ikhlas.

Dengan berakhirnya magang MBKM yang dijalankan, penulis menjadi memiliki bekal yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja kejournalistikan yang telah terdigitalisasi dan terkonvergensi dalam sebuah instansi media. Selain itu, melalui pelaporan ini penulis menjadi dapat menghubungkan hasil kegiatan magang sebagai reporter multimedia Harian FAJAR dengan kajian-kajian komunikasi, terkhusus dalam ilmu jurnalistik.

Pengalaman sebagai reporter multimedia di instansi media dengan pengaplikasian konvergensi membuat penulis menyadari bahwa proses produksi (peliputan) sebuah berita kini menjadi semakin praktis. Praktis dikarenakan seorang wartawan dapat mengetik naskah, membidik foto, merekam video, dan melakukan penyuntingan sekaligus dalam satu waktu dengan menggunakan ponsel pintar (*smartphone*) mereka. Setelah itu, berita dapat langsung dikirimkan ke editor untuk segera dilakukan peninjauan ulang sebelum dirilis ke surat kabar. Ini tentunya relevan dengan Harian FAJAR yang menerbitkan berita setiap hari di surat kabarnya.

Penyajian sebuah berita di instansi media dengan pengaplikasian konvergensi juga menjadi lebih beragam. Harian FAJAR melalui divisi multimediana memiliki program yang mengemas peliputan berita dalam bentuk *talk show* dan *podcast*. Wartawannya tidak hanya bekerja di balik layar, tetapi juga di depan layar. Model peliputan baru tersebut memproduksi multi-konten berita yang dapat diakses di banyak platform media (multimedia). Peliputan ini tidak hanya menghasilkan tulisan berita yang dimuat di surat kabar saja, melainkan juga konten video yang dapat diakses di media *online*. Ini kemudian sejalan dengan tema “Empat Dekade Makin Digital” yang Harian FAJAR usung.

5.2 Saran

Dengan berakhirnya magang MBKM yang telah dijalankan penulis selama 16 minggu di PT. Media Fajar Koran (Harian FAJAR) Makassar, berikut beberapa saran yang telah dikumpulkan untuk dipertimbangkan, baik oleh pihak instansi dan universitas.

5.2.1 Untuk Pihak Harian Fajar

1. Pengembangan Divisi Multimedia

Era teknologi digital dan konvergensi menciptakan sebuah divisi baru di tiap instansi media yang menerapkannya, yakni divisi multimedia. Perlahan tapi pasti, divisi multimedia menjadi divisi yang krusial dan terdepan di instansi media karena mereka menciptakan konten berita yang menjadi kebutuhan masyarakat modern saat ini.

Divisi multimedia Harian FAJAR terbilang baru dibentuk seiring dengan diusungnya tema “Empat Dekade Makin Digital” pada HUT ke-40nya. Namun, divisi ini sangat berperan penting dalam melakukan pemberitaan Harian FAJAR di media *online*, terkhusus media sosial.

Oleh karena itu, perhatian khusus perlu diberikan dalam pengembangannya. Adapun saran yang diajukan oleh penulis untuk Harian FAJAR, yakni agar sedini mungkin memperkaya divisi multimedia, baik dari segi sumber daya manusianya juga kelengkapan alat-alat yang mendetail guna mendukung keseluruhan proses pembuatan konten berita.

2. Konten yang tetap Mendidik dan Berkelas

Dewasa ini, model pemberitaan terdiri dari banyak jenis akibat pengaruh teknologi digital dan konvergensi. Instansi-instansi media pun berusaha menarik khalayak ramai melalui konten berita yang memang menjadi kebutuhan di era modern.

Namun pada saat menjalankan magang sebagai reporter di divisi multimedia Harian FAJAR, penulis mendapati audiens dari beberapa konten yang dihasilkan oleh divisi multimedia di Youtube sepi peminat. Mereka kemudian beberapa kali harus mengesampingkan motto demi target audiens.

Atas dasar itu, penulis mengajukan saran untuk divisi multimedia Harian FAJAR agar fokus pada ide dan konsep terkait sebuah topik yang akan dijadikan konten berita terlebih dahulu. Setelah itu, menyesuaikan konten pemberitaan dengan isu yang hangat di masyarakat, namun dengan tetap menjunjung tinggi jati diri Harian FAJAR, “*Good News is Best News*” dan tidak memaksakan kehendak untuk viral.

5.2.2 Untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar

Saat menjalankan kegiatan magang MBKM di lapangan sebagai mahasiswa jurnalistik, ada beberapa hal bagi penulis belum sama sekali didapati di ruang kelas, terkhusus pada konsentrasi jurnalistik. Semuanya hampir berkaitan dengan kejournalistikan di era teknologi digital, seperti pendalaman media *online*, bagaimana jurnalis multimedia bekerja, hingga ilmu konvergensi itu sendiri.

Ini tentunya menjadi hal yang krusial dan memerlukan perhatian khusus pihak universitas, terkhusus bagi pihak program studi (Prodi). Dengan demikian, penulis menyarankan Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Fajar untuk mengadakan pembelajaran melalui kelas-kelas bagi mahasiswanya yang sesuai dengan kebutuhan di era modern, seperti kelas komunikasi digital dan kelas

multimedia. Selain itu, melakukan praktek lapangan dan kunjungan media secara periodik diperlukan agar mahasiswa memiliki kemelekatan juga kemahiran terkait bidang kerja yang nanti akan digelutinya, terkhusus mereka yang akan terjun ke media sebagai jurnalis multimedia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ama, M.I. 2013. *Kebijakan Redaksional Harian Fajar dalam Menentukan Foto Headline*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Burnett dan Marshall. 2003. *Web Theory: An Introduction*. New York: Routledge.
- Cahyono, A. 2019. *Unggul Berkomunikasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Cangara, H. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Komunikasi dan Informatika RI. 2006. *Membangun Pers Nasional Yang Bebas, Profesional, dan Bermartbat*. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Informatika.
- Dunham, R.S. 2020. *Multimedia Reporting: How Digital Tools Can Improve Journalism Storytelling*. Singapura: Springer.
- Flew, T. 2008. *New Media: An Introduction*. Canada: Oxford.
- Grant, A.E. 2009. *Understanding Media Convergence: The State of the Field*. New York: Oxford University Press.
- Gordon, R. 2003. *The Meanings and Implications of Convergence* dalam Kawamoto Kevin (Ed.): *Digital Journalism: Emerging Media and the Changing Horizons of Journalism*. Lanham: Rowman & Littlefield.
- Haryanto, I. 2014. *Jurnalisme Era Digital: Tantangan Industri Media Abad 21*. Jakarta: Buku Kompas.

- Manan, B. 2010. *Menjaga Kemerdekaan Pers di Pusaran Hukum*. Jakarta: Dewan Pers.
- Muhammadun, M. 2019. *Tantangan Konvergensi di Suara Merdeka Networks*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Mulyana, D. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Panuju, R. 2018. *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- PT. Media Fajar Koran. 2011. *30 Tahun Harian Fajar*. Katalog tidak diterbitkan. Makassar: PT. Media Fajar Koran.
- Quinn, S., & Filak, V. (2005). *Convergent Journalism an Introduction: Writing and Producing Across Media*. Oxford: Focal.
- Rahman Nur, M.W. 2021. *Aktivitas Asisten Produser Program Berita "Indonesia Malam" PT. Media Nusantara Citra TBK (MNC NEWS) Jakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
- Saputra, M.I. 2013. *Pola Komunikasi Islam Penyuluh dalam Pencegahan dan Pemberantasan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Kota Langsa*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.

Susanto, E.H. 2010. *Komunikasi Manusia: Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi dan Politik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Suprarto, T. 2009. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Medpress.

Sherlita, C. 2018. *Penerapan Konvergensi Media Pada Media Anak: Studi Kasus Terhadap Majalah Bobo*. Skripsi tidak diterbitkan. Tangerang: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.

Vera, N. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

SUMBER LAIN

1. Dewan Pers. dewanpers.or.id. Published 2018. Accessed Maret 25, 2022. <https://dewanpers.or.id/berita/detail/965/Kemerdekaan-Pers-dan-Perlindungan-Wartawan> (Diakses pada Tanggal 25 Maret 2022, Pukul 10:26 WITA).
2. Elmhurst University. elmhurst.edu. Published 2019. Accessed Maret 24, 2022. <https://www.elmhurst.edu/blog/multimedia-journalism/> (Diakses pada Tanggal 24 Maret, Pukul 20:00 WITA).
3. Nielsen. nielsen.com. Published 2017. Accessed Maret 25, 2022. <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2017/media-cetak-mampu-mempertahankan-posisinya/> (Diakses pada Tanggal 25 Maret 2022, Pukul: 10:34 WITA).

4. KeKeR Fajar. kekerfajar.co.id. Published 2022. Accessed Maret 25, 2022. <https://keker.fajar.co.id/> (Diakses pada Tanggal 25 Maret 2022, Pukul: 10:38 WITA).
5. Universitas Multimedia Nusantara. umn.ac.id. Published 2017. Accessed Maret 25, 2022. <https://www.umn.ac.id/bekal-dasar-jurnalis-di-era-konvergensi-media/> (Diakses pada tanggal 25 Maret 2022, Pukul 11:28 WITA).
6. Academia. academia.edu. Published Date Unknown. Accessed Maret 25, 2022. https://www.academia.edu/5949941/Mengenal_Konvergensi_Media (Diakses pada Tanggal 25 Maret 2022, Pukul 11:30 WITA).
7. Repository UIN Alauddin Makassar. repositori.uin-alauddin.ac.id. Published Date Unknown. Accessed Maret 25, 2022. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/> (Diakses pada Tanggal 25 Maret 2022, Pukul 11:35 WITA).
8. Comnews UMN. [proceeding,umn.ac.id](http://proceeding.umn.ac.id). Published 2019. Accessed Maret 25, 2022. <https://proceeding.umn.ac.id/index.php/COMNEWS/issue/view/141> (Diakses, pada Tanggal 25 Maret 2022, Pukul 11:40 WITA).

UNIVERSITAS FAJAR

L

A

M

P

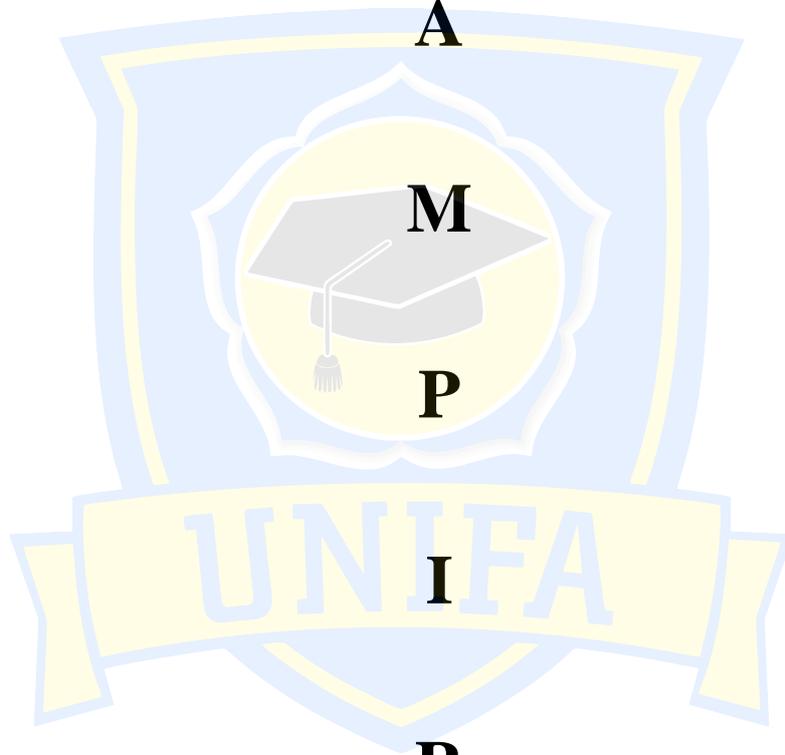
I

R

UNIVERSITAS FAJAR

A

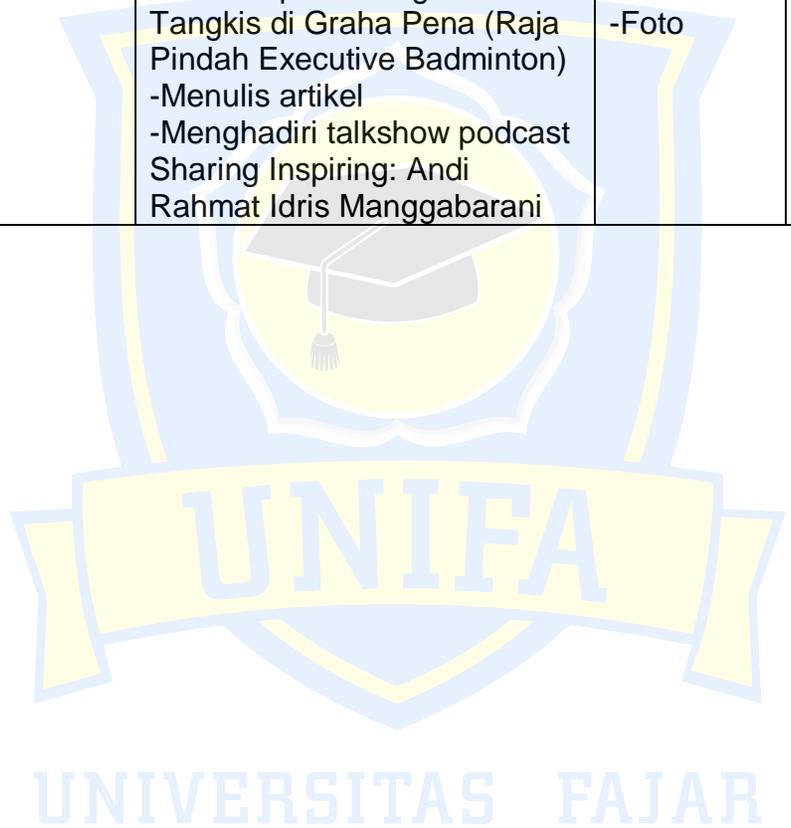
N



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 1**

No	1 Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/18 Okt. 2021	Penerimaan	-Diterima di PT. Media Fajar Koran -Menemui HR instansi -Penempatan divisi -Menemui calon supervisor	-Surat -Foto	PT. Media Fajar Koran	Diterima dengan baik di instansi untuk magang MBKM
2.	Selasa/19 Okt. 2021	Seminar dan multimedia	-Menghadiri Seminar: Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Produktivitas Pertanian -Latihan meliput	-Foto -Link Youtube	PT. Media Fajar Koran	Tugas pertama
3.	Rabu/20 Okt. 2021	Libur	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	KOSONG	PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas
4.	Kamis/21 Okt. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	- Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Merupakan tugas kehadiran untuk memenuhi absen tiap minggunya
5.	Jumat/22 Okt. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Merupakan tugas kehadiran untuk memenuhi absen

6.	Sabtu/23 Okt. 2021	Multimedia dan litbang	<ul style="list-style-type: none"> -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Menulis pertandingan Bulu Tangkis di Graha Pena (Raja Pindah Executive Badminton) -Menulis artikel -Menghadiri talkshow podcast Sharing Inspiring: Andi Rahmat Idris Manggabarani 	<ul style="list-style-type: none"> -Ketikan Ms. Word -Artikel Ms. Word -Foto 	PT. Media Fajar Koran	Terlaksana semuanya secara baik dan memberi pelajaran serta pengalaman baru
----	--------------------	------------------------	--	---	-----------------------	---



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 2**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/25 Okt. 2021	IZIN	TIDAK ADA AKTIVITAS	-	Puskesmas Jungpandang Baru	Medical Check-up
2.	Selasa/26 Okt. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dengan baik
3.	Rabu/27 Okt. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dengan baik
4.	Kamis/28 Okt. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput kedatangan Tuming, Abu dan Ririn sebagai MC HUT Fajar-40	-Ketikan Ms. Word -Artikel Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dengan baik, artikel rampung
5.	Jumat/29 Okt. 2021	Litbang	-Menulis artikel -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dengan baik
6.	Sabtu/30 Okt. 2021	Multimedia, litbang jumpa	-Menghitung foto jurnalis Harian	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data terpenuhi serta kegiatan jurnalistik

		pers, HUT Fajar-40	Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Menghadiri sekaligus meliput HUT-40 Fajar -Jumpa pers bersama Menteri Pertanian RI: Syahrul Yasin Limpo	-Artikel Ms Word -Voice record		berjalan lancar dan menambah pengalaman lapangan
--	--	--------------------	--	-----------------------------------	--	--



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 3**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/1 Nov. 2021	Multimedia, litbang, revisi	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Revisi dan arahan mengenai penulisan kejournalistikan dari supervisor	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi serta mendapat sudut pandang baru mengenai penulisan kejournalistikan
2.	Selasa/2 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Kemampuan kejournalistikan semakin terasah
3.	Rabu/3 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Meliput kedatangan panitia <i>event</i> Jelajah Pesona Sulawesi -Menulis artikel -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Artikel Ms. Word -Koran	PT. Media Fajar Koran	Kemampuan kejournalistikan semakin terasah
4.	Kamis/4 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Meliput kedatangan APPBI Sulselbar tentang MGS -Menulis artikel -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek	-Ketikan Ms. Word -Artikel Ms.	PT. Media Fajar Koran	Kemampuan kejournalistikan semakin terasah

5.	Jumat/5 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput kedatangan Nutrifood untuk promosi kerjasama -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	Word -Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dan kemampuan kejournalistikan semakin terasah
6.	Sabtu/ 6 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 4**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/8 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
2.	Selasa/9 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput FPPI Sulsel -Menulis artikel -Revisi dan arahan mengenai penulisan kejournalistikan dari supervisor	-Ketikan Ms. Word -Artikel Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Semakin mengasah kemampuan kejournalistikan
3.	Rabu/10 Nov.2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Koran -Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Memperluas jangkauan kejournalistikan
4.	Kamis/11 Nov. 2021	Multimedia, litbang, diskusi	-Meliput mantan Taktiker PSM: Assegaf Razak -Foto dan videojurnalistik -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Diskusi bersama supervisor	-Link Youtube -Foto -Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Memberi pemahaman wawancara dan <i>reporting</i>

5.	Jumat/12 Nov. 2021	Multimedia, prog. acara, dan litbang	<p>mengenai menembus narasumber</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Menjadi <i>co-host talkshow</i> Kebiasaan Baru: Dilla Darmaya -Menulis transkrip <i>interview</i> 	<ul style="list-style-type: none"> -Ketikan Ms. Word -Link Youtube -Foto 	PT. Media Fajar Koran	Memperluas jangkauan kejournalistikan
6.	Sabtu/13 Nov. 2021	Litbang	<ul style="list-style-type: none"> -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto 	<ul style="list-style-type: none"> -Ketikan Ms. Word 	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 5**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/15 Nov. 2021	Multimedia, litbang, revisi	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Revisi penulisan naskah dan headline di koran -Menulis naskah Voice Over (VO) – Pemain Naturalisasi Timnas	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Terlaksana dengan baik dan menambah kemampuan kejournalistikan
2.	Selasa/16 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/17 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput kunjungan media Generasi Baru Bank Indonesia (GenBI UNM)	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Terlaksana dengan baik dan menambah kemampuan kejournalistikan
4.	Kamis/18 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput kunjungan PT. Media	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Terlaksana dengan baik dan menambah kemampuan

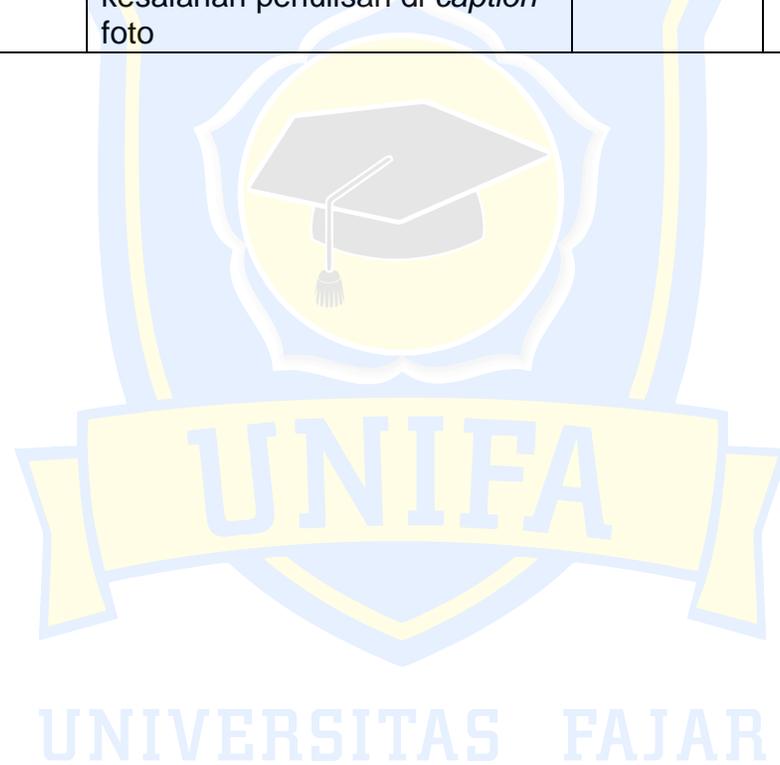
5.	Jumat/19 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	Nusantara Infratructure ke redaksi Harian Fajar -Menulis naskah Voice Over (VO) – Sirkuit Mandalika -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput kunjungan media Communcation Labs School (CLS – UMI) -Fotojurnalistik di koran	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	kejournalistikan Terlaksana dengan baik dan menambah kemampuan kejournalistikan
6.	Sabtu/ 20 Nov. 2021	Litbang	-Fotojurnalistik di koran -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 6**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/22 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput APSI (Aliansi Persatuan Satpam Indonesia – Sulsel) -Meliput kunjungan CEO Bukalapak ke redaksi Harian Fajar	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Terlaksana dengan baik dan menambah kemampuan kejournalistikan
2.	Selasa/23 Nov. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput Putera dan puteri Belia Sulsel 2021 -Fotojurnalistik	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Terlaksana dengan baik dan menambah kemampuan kejournalistikan
3.	Rabu/24 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
4.	Kamis/25 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi

5.	Jumat/26 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
6.	Sabtu/27 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 7**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/29 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
2.	Selasa/30 Nov. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/1 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
4.	Kamis/2 Des. 2021	IZIN	TIDAK ADA AKTIVITAS	-	Putera Indonesia Sulsel 2021	Lomba dan kompetisi
5.	Jumat/3 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
6.	Sabtu/4 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 8**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/6 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
2.	Selasa/7 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/8 Des. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dan wawasan thd. Sejarah Harian Fajar bertambah
4.	Kamis/9 Des. 2021	Multimedia dan litbang	-Mempelajari dan mengetik sejarah Harian Fajar -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dan wawasan thd. Sejarah Harian Fajar bertambah
5.	Jumat/10 Des. 2021	Multimedia dan litbang	-Mempelajari dan mengetik sejarah Harian Fajar -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Mempelajari dan mengetik sejarah Harian Fajar	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi dan wawasan thd. Sejarah Harian Fajar bertambah

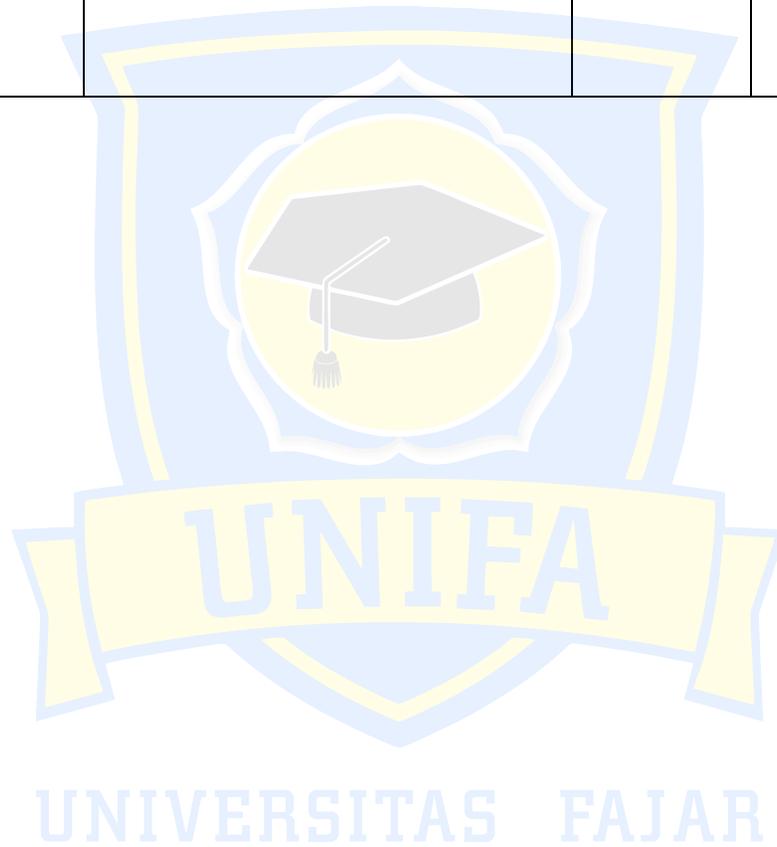
6.	Sabtu/11 Des. 2021	Litbang	-Meliput Keluarga Alumni Tambang Makassar (KATAM) UVRI -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
----	--------------------	---------	--	-------------------	-----------------------	--------------------



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 9**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/13 Des. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput JKOC (Jeep Wrangler JK Owner Celebes) -Artikel	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Terlaksana dengan baik dan menambah kemampuan kejournalistikan
2.	Selasa/14 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/15 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
4.	Kamis/16 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
5.	Jumat/17 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi

6.	Sabtu/18 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
----	--------------------	---------	--	-------------------	-----------------------	--------------------



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 10**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/20 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
2.	Selasa/21 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/22 Des. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Menambah kemampuan jurnalistik
4.	Kamis/23 Des. 2021	Litbang	-Kunjungan Media MTSN 1 Kota Makassar -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
5.	Jumat/24 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
6.	Sabtu/25 Des. 2021	Libur	-Libur Natal 2021	KOSONG	PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas

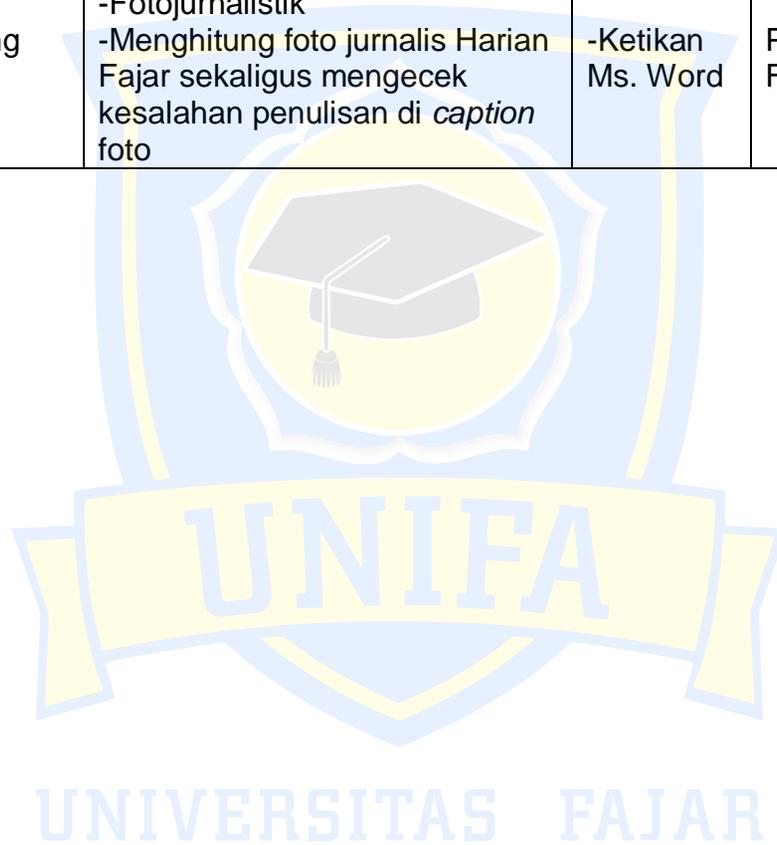
**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 11**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/27 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
2.	Selasa/28 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/29 Des. 2021	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
4.	Kamis/30 Des. 2021	Litbang	-Meliput Putera Indonesia 2021 -Artikel -Fotojurnalistik -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Menambah kemampuan jurnalistik
5.	Jumat/31 Des. 2021	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
6.	Sabtu/1 Jan. 2022	Libur	-Libur Tahun Baru 2022	KOSONG	PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 12**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/3 Jan. 2022	Litbang	-Mencari kesalahan ketik di naskah artikel -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
2.	Selasa/4 Jan. 2022	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/5 Jan. 2022	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
4.	Kamis/6 Jan. 2022	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Mengetik naskah Uji kompetensi Jurnalistik (Dokumen Muda) -Meliput Pimpinan BNI wilayah Makassar -Fotojurnalistik	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi serta menambah kemampuan jurnalistik
5.	Jumat/7 Jan. 2022	Multimedia dan	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi serta

		litbang	kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Foto		menambah kemampuan jurnalistik
6.	Sabtu/8 Jan. 2022	Litbang	-Meliput Finalis Puteri Indonesia Sulsel 2022 -Fotojurnalistik -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 13**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/10 Jan. 2022	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput kunjungan media mahasiswa Teknik Pertambangan UPRI -Meliput Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) STIEM Bongaya Makassar -Fotojurnalistik	-Ketika Ms. Word -Foto	-PT. Media Fajar Koran	Menambah kemampuan kejournalistikan dan data harian terisi
2.	Selasa/11 Jan. 2022	IZIN	-SAKIT	KOSONG	-PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas
3.	Rabu/12 Jan. 2022	IZIN	-SAKIT	KOSONG	-PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas
4.	Kamis/13 Jan. 2022	IZIN	-SAKIT	KOSONG	-PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas
5.	Jumat/14 Jan. 2022	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	-PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi

6.	Sabtu/15 Jan. 2022	Multimedia dan litbang	<ul style="list-style-type: none"> -Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput Program Pertukaran Mahasiswa (PMM) Universitas Fajar Makassar -Fotojurnalistik 	<ul style="list-style-type: none"> -Ketikan Ms. Word -Foto 	-PT. Media Fajar Koran	Menambah kemampuan kejournalistikan dan data harian terisi
----	--------------------	------------------------	--	--	------------------------	--



**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 14**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/17 Jan. 2022	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	-PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
2.	Selasa/18 Jan. 2022	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	-PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
3.	Rabu/19 Jan. 2022	Multimedia dan litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto -Meliput Kementrian Perhubungan (Dirjen Perkeretaapian) -Fotojurnalistik	-Ketikan Ms. Word -Foto	-PT. Media Fajar Koran	Menambah kemampuan kejournalistikan dan data harian terisi
4.	Kamis/20 Jan. 2022	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	-PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi
5.	Jumat/21 Jan. 2022	Litbang	-Menghitung foto jurnalis Harian Fajar sekaligus mengecek kesalahan penulisan di <i>caption</i> foto	-Ketikan Ms. Word	-PT. Media Fajar Koran	Data harian terisi

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 15**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/24 Jan. 2022	Multimedia dan program	-Meliput sineas film Makassar segera tayang: Darah -Artikel -Fotojurnalistik -Menjalankan program MBKM	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Menyempurnakan kemampuan kejournalistikan
2.	Selasa/25 Jan. 2022	Program	-Menjalankan program MBKM	-Foto	PT. Media Fajar Koran	Menyempurnakan kemampuan kejournalistikan
3.	Rabu/26 Jan. 2022	Multimedia dan program	-Mencari bahan berita untuk Youtube multimedia -Menjalankan program MBKM	-Ketikan Ms. Word -Foto	PT. Media Fajar Koran	Menyempurnakan kemampuan kejournalistikan
4.	Kamis/27 Jan. 2022	Multimedia dan program	-Meliput kunjungan media Duta Pemuda Demokrasi – Maros -Fotojurnalistik -Menjalankan program MBKM	-Foto -Koran	PT. Media Fajar Koran	Menyempurnakan kemampuan kejournalistikan
5.	Jumat/28 Jan. 2022	Multimedia dan program	-Meliput IKA SMPN 1 Tanasitolo – Wajo --Fotojurnalistik -Menjalankan program MBKM	-Foto	PT. Media Fajar Koran	Menyempurnakan kemampuan kejournalistikan

**Aktivitas Harian Mahasiswa Kerja Praktik/Magang MBKM
Minggu 16**

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rincian Aktivitas	Dokumen Yang Digunakan	Pihak Terkait	Keterangan
1.	Senin/31 Jan. 2022	Libur	-Libur Imlek 2022	-Tidak ada	PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas
2.	Selasa/1 Feb. 2022	Libur	-Libur Imlek 2022	-Tidak ada	PT. Media Fajar Koran	Tidak ada aktivitas
3.	Rabu/3 Feb. 2022	Penarikan magang MBKM	-Penutupan magang MBKM -Penyerahan plakat cinderamata untuk instansi -Foto bersama	-Foto -Koran	PT. Media Fajar Koran	Magang MBKM berhasil dirampungkan



SURAT PERMOHONAN



FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL

Nomor : 1368/B/DFEIS-UNIFA/IX/2021

Makassar, 29 September 2021

Lamp : -

Hal : **PERMOHONAN MAGANG (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA)**

Kepada

Yth. : Pimpinan Redaksi Harian Fajar
Cq, Keker Fajar

Di-
Tempat

Disampaikan dengan hormat bahwa sesuai dengan kalender akademik Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini memprogramkan **Magang (MBKM)** selama 4 (Empat) Bulan 01 Oktober 2021 - 31 Januari 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang dimaksud untuk melaksanakan **Magang (MBKM)** pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Besar harapan kami kiranya permohonan ini mendapat tanggapan positif.

Adapun mahasiswa yang dimaksud :

No	Stambuk	Nama	Prodi/Kosentrasi
1.	1810121034	Aqillah Fadia Haya	Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
2.	1810121097	Muhammad Rifki	Ilmu Komunikasi/Jurnalistik

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Fakultas Ekonomi & Ilmu-Ilmu Sosial
D e k a n,



Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0925096902

Tembusan Kepada Yth :

- Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
- Peringgal
- Kontak person : (085243978194, 089657022268)

SURAT PENERIMAAN

PT. MEDIA FAJAR KORAN

Penerbit Harian *FAJAR* Makassar

Kantor Pusat :

Graha Pena Makassar Lantai 4
Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar 90232
Telp. : (0411) 441441 (Hunting)
Fax : (0411) 441224 (Umum), 441225 (Redaksi)
(0411) 440234 (Iklan), (0411) 441344 (Keua)

Nomor : 080/MFK-Perso/XI/2021

Hal : Magang (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)-Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi & Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
Di-
Makassar

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Fakultas Ekonomi & Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Nomor: **1368/B/DFEIS-UNIFA/IX/2021** perihal permohonan Magang (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)-Skripsi kepada mahasiswa UNIFA, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami bisa menerima mahasiswa atas nama:

No.	Nama - NIM	Jurusan - Konsentrasi
1.	Muhammad Rifki - 1810121097	Ilmu Komunikasi - Jurnalistik

Untuk melaksanakan Magang (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)-Skripsi selama 4 (empat) bulan lamanya, terhitung dari **18 Oktober 2021-18 Februari 2022** di PT. Media Fajar Koran dengan menyesuaikan kebutuhan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa mahasiswa yang melaksanakan Magang (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)-Skripsi harus mematuhi segala peraturan perusahaan di PT. Media Fajar Koran.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 8 November 2021


PT. MEDIA FAJAR KORAN

Dian Hendiyanto
Kepala Personalia dan SDM

UNIVERSITAS FAJAR

Kantor Perwakilan :

Jakarta : Jl. Kebayoran Lama No. 17 Pal 7 Fajar Group Gedung Graha L.9
Telp. (021) 5369044, Fax. (021) 5322632 Jakarta Selatan 12210

SURAT KETERANGAN SAKIT

SURAT KETERANGAN SAKIT

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUBARAKAH RIFFI
Umur : 23 tahun, Kelamin : LAKI-LAKI
Pekerjaan : MAHASISWA
Alamat : Jl. PANGADEL UR 24. Mak.
MAKASSAR.

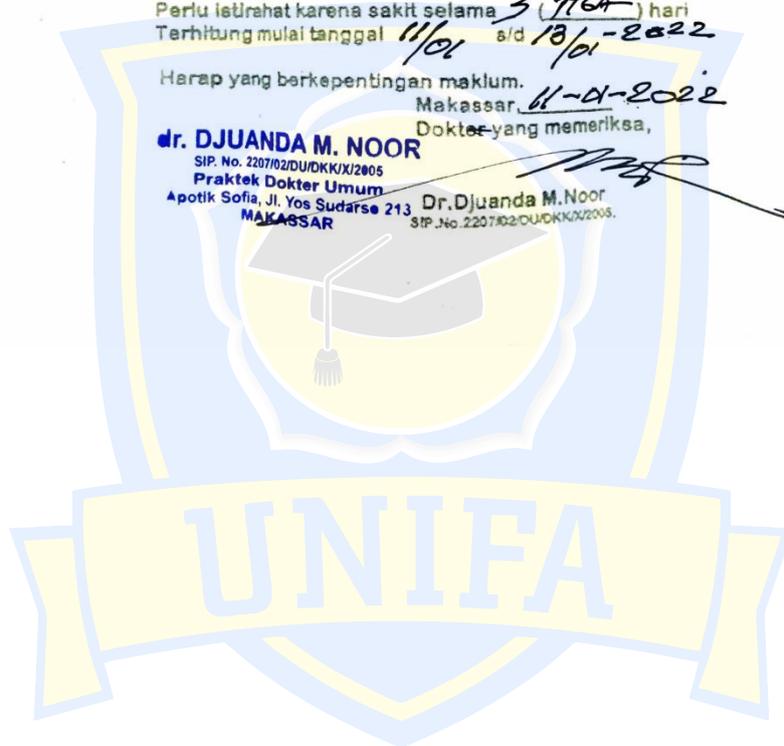
Perlu istirahat karena sakit selama 3 (TIGA) hari
Terhitung mulai tanggal 11/01 s/d 13/01-2022

Harap yang berkepentingan maklum.
Makassar, 11-01-2022
Dokter yang memerikaa,

dr. DJUANDA M. NOOR

SIP. No. 2207102/DU/DKKU/2005
Praktek Dokter Umum
Apotik Sofia, Jl. Yos Sudarso 213
MAKASSAR

Dr. Djuanda M. Noor
SIP. No. 2207102/DU/DKKU/2005.



UNIVERSITAS FAJAR

DOKUMENTASI



Gambar 1: Peliputan *Podcast* di Studio Multimedia

Sumber: Penulis



Gambar 2: Proses Pembuatan Konten Berita Youtube Divisi Multimedia

Sumber: Penulis



Gambar 3: Peliputan *Podcast* di Lobi Graha Pena

Sumber: Penulis



Gambar 4: Peliputan *Talk Show* di Kediaman Narasumber

Sumber: Penulis



Gambar 5: Peliputan Khusus HUT ke-40 Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 6: Peliputan di Redaksi Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 7: Peliputan *Event* Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 8: Wawancara Bersama Narasumber di Redaksi Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 9: Meliput Kunjungan CEO Bukalapak ke Redaksi Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 10: Peliputan Bersama Reporter Utama di Redaksi Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 11: Meliput PSM untuk Konten Youtube Multimedia

Sumber: Penulis



Gambar 12: Hasil Peliputan PSM di Surat Kabar

Sumber: Penulis



Gambar 13: Hasil Peliputan PSM di Youtube

Sumber: Penulis



Gambar 14: Persiapan Jumpa Pers bersama Menteri Pertanian RI

Sumber: Penulis



Gambar 15: Syahrul Yasin Limpo di HUT ke-40 Harian FAJAR Sebelum

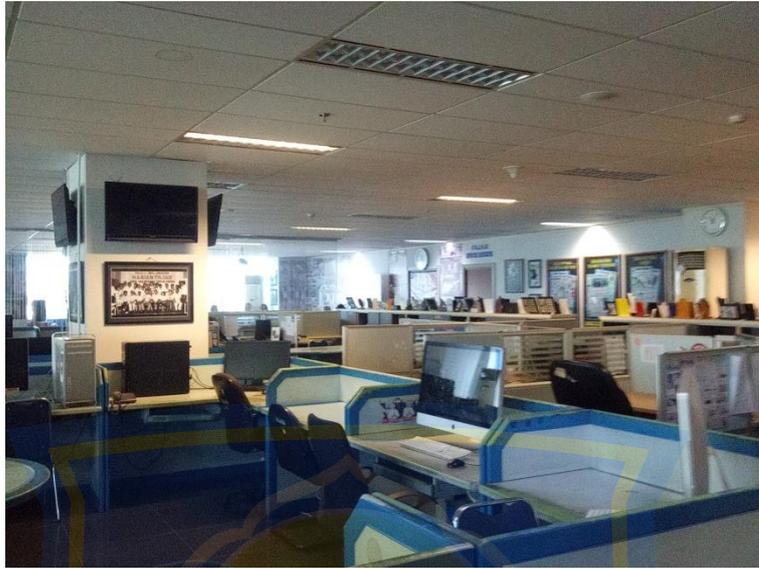
Jumpa Pers

Sumber: Penulis



Gambar 16: Bupati Gowa di HUT ke-40 Harian FAJAR

Sumber: Penulis



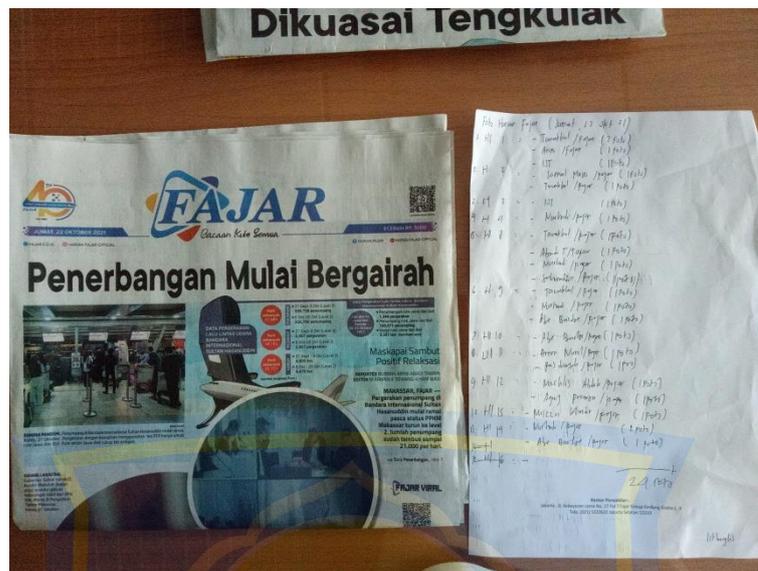
Gambar 17: Kantor Redaksi Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 18: Meja Kerja Penulis

Sumber: Penulis



Gambar 19: Proses Pendataan Litbang

Sumber: Penulis

ARACHAN AM MOCHTER	MULI SULSEI	0895 3000 1474
liri Sucanty	ISA SMA NEG 8 MARASSAR	0811410793
SYAMUVAIN	SEPEDA LEPAT NASIONAL	0811400057
NISARUN	SLIM	08215777700
Ana Dwi. A	Dina Purwisah	
PI-RUM	Dina Purwisah	
RICKY THEODORUS	APPEI SULSEBAR	
HAIKUN SIREGAR		
WILLIEM ANDRI		
MARI		
NIPAH		
JESY REZKY		
SUKEMAH	PENDONGOR INDAH	08110702601
Novan Dikus	PI. HUMPOD BALONGRA	
IR. MUHAMMAD AKBAR	DPP LASKAR YSM (KETUM)	0895 309173200
AMBI ARMUNATI	BENDAHARA DPP LASKAR	085 342 942 160
Hj. Andi Bulun Nanda Sss Msi	Ketua FPII Sulsei	0811444005
DR. Hj. Andi. Eddy A Nuriidayati	Ketua Panitia Masda FPII	085399185859
Hj. Asmarita A. Caendri S Ip	Selekt. Panitia Masda Re II FPII	08124100999

Gambar 20: Buku Daftar Kunjungan Redaksi Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 21: Kunjungan Puteri Indonesia 2020 ke Redaksi Harian FAJAR

Sumber: Penulis



Gambar 22: Penarikan Magang MBKM bersama Kepala Divisi Multimedia

Sumber: Penulis